



7.06%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 23 JUL 2024, 12:07 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.07%	● CHANGED TEXT 6.99%	● QUOTES 0.57%
---	---	---

Report #22127869

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Komunikasi politik pada dasarnya berperan sebagai penghubung antara struktur kekuasaan dan elemen masyarakat yang saling bergantung dalam konteks negara. Komunikasi ini berlangsung dua arah, di mana setiap pihak saling menanggapi, untuk mencapai pemahaman bersama yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat luas. Menurut Lopulalan (2023) menjelaskan bahwa komunikasi politik merupakan serangkaian keputusan yang diambil berdasarkan kondisi saat ini tentang tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan politik di masa depan. Di dalam ruang lingkup komunikasi politik pesan yang disampaikan memiliki peranan untuk mempersuasi masyarakat. Komunikasi politik adalah proses pengambilan keputusan yang disesuaikan dengan situasi saat ini, yang menentukan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan politik di masa depan. Dalam Lolupan menyampaikan juga bahwa, dalam praktiknya komunikasi politik melibatkan berbagai strategi dan taktik untuk mengarahkan kebijakan dan tindakan, dengan tujuan akhir membentuk masa depan politik yang diinginkan. Pesan adalah bentuk komunikasi yang disampaikan seseorang dan dapat diterima khalayak dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima dengan berbagai makna (Evi, 2020). Tidak hanya sebuah komunikasi secara verbal namun, komunikasi non-verbal juga menjadi nilai tambah ketika para calon presiden melaksanakan debat. Menurut Encyclopaedia Britannica yang dikutip dari Kompas.com (2023) dari

itu, pemilu dapat memperkuat stabilitas dan legitimasi komunitas politik. Selain itu, pemilu juga dapat berfungsi sebagai bentuk kontribusi mendasar bagi pemerintahan yang bersifat demokratis. ²⁵ Menurut Collins & Jisum dalam Meganusa (2020) argumen yang disampaikan di dalam debat dapat merepresentasikan berbagai macam dimensi filsafat yang mendasari pemikiran 2 pembicara.

Pemilihan umum adalah sebuah kontestasi politik yang kerap terjadi selama lima tahun sekali di Indonesia. Maka dari itu, calon presiden harus bisa membangun sebuah realitas sosial di dalam kontes debat. Debat di Indonesia memiliki sedikit memiliki perbedaan dengan formula debat yang biasa digunakan oleh Amerika Serikat. Di Indonesia calon presiden akan melaksanakan debat sebanyak tiga kali sedangkan calon wakil presiden hanya akan berdebat dua kali. Sedangkan di Amerika Serikat debat calon presiden dilaksanakan sebanyak tiga kali, sedangkan calon wakil presiden sebanyak satu kali. Peneliti beranggapan bahwa formula debat yang ada di Indonesia dengan jumlah total lima kali debat, memiliki tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menentukan pilihan dan untuk mempertajam adanya topik atau materi yang diangkat. Tiga kali debat calon presiden dan dua kali debat calon wakil presiden diharapkan oleh KPU masyarakat dapat mempertimbangkan pilihannya. Dalam debat pemilu calon presiden dan wakil presiden memiliki sedikit perbedaan format dalam debat. Di dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kampanye Pemilihan Umum, dimana Anggota KPU Iham Kholik dalam beritasatu.com yang ditulis oleh Fauzan (2023) mengatakan bahwa debat calon presiden dan calon wakil presiden akan didampingi oleh masing-masing pasangan calon. Debat pemilu 2024 terdiri dari tiga kali debat calon presiden dan dua kali debat calon wakil presiden. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga debat yang dilaksanakan oleh calon presiden. Di Indonesia jabatan presiden adalah jabatan tertinggi di dalam pemerintahan, sehingga menurut peneliti urgensi untuk melihat bagaimana debat calon presiden berjalan lebih penting untuk diteliti. Pada pemilihan umum 2024 terdapat tiga pasangan calon presiden. Kandidat calon Presiden nomor urut

01 yaitu, Anies Rasyid Baswedan, kandidat calon presiden nomor urut 02 yaitu, Prabowo Subianto, lalu kandidat calon presiden ketiga yaitu, Ganjar Pranowo. 3 Gambar 1.1. Ketiga Calon Presiden Republik Indonesia 2024 (CNBC Indonesia, 2024) Peneliti hanya ingin menganalisa bagaimana gaya komunikasi para calon presiden dari masing-masing paslon dalam kontestasi debat yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Menarik untuk melihat gaya komunikasi para calon presiden karena gaya komunikasi. Gaya komunikasi adalah alat komunikasi yang digunakan dalam suatu kondisi (Sapitri, 2022). Peneliti hanya berfokus menganalisa gaya komunikasi yang terkandung pada para calon presiden, peneliti menilai bahwa presiden adalah seseorang yang memiliki jabatan tertinggi di negara demokrasi. Peneliti juga menilai bahwa, dengan menganalisa sosok calon presiden kita dapat menilai bagaimana cara mereka membangun hubungan dengan publik, memberikan solusi atas sebuah krisis yang terjadi ataupun dapat menilai bagaimana kelak seorang calon presiden memimpin. Jung dalam Solihat (2015) Carl Jung menjelaskan terdapat empat jenis gaya komunikasi. yang terdiri dari intutitor, thinker, feeler & senser . Intutitor. Gaya komunikasi yang pertama : memiliki makna bagaimana seorang komunikator memiliki inovasi dan dan pemikiran kritis dalam menyampaikan pendapat. Thinker berfokus pada penyampaian analisa yang tepat di dalam narasi serta menyampaikan pendapat secara objektif. Feeler dapat diartikan sebagai bentuk penyampaian komunikasi secara spontan atau biasanya narasi yang dibangun bersifat informal. Sedangkan senser narasi atau pendapat yang dibangun lebih bersifat dominan atau tidak memiliki pemikiran dalam jangka panjang. Namun gaya komunikasi ini memiliki perkembangan seiring berjalannya waktu dan kian dikembangkan oleh Sendjaja. Berdasarkan keempat jenis gaya komunikasi yang dijelaskan Jung, Sendjaja menurunkan keempat gaya komunikasi tersebut menjadi enam jenis baru. Terdapat enam gaya komunikasi yang dipopulerkan olehnya yaitu, The Controlling Style, The 4 Equalitarian Style, The Dynamic Style, The Relinquishing Style dan The Withdrawal Style, (Sendjaja, 2018) Pada

pemilu 2024 ini, ketiga calon presiden berjenis kelamin laki-laki berdasarkan teori genderlect style . Teori ini menjelaskan bahwa laki-laki memiliki kecenderungan jenis komunikasi report talk . Dimana gaya komunikasi ini biasanya ada pada komunikasi monolog pada pria, yang berusaha untuk bisa menarik perhatian, menyampaikan sebuah informasi dan memenangkan sebuah adu gagasan atau argumen. Dengan mempertimbangkan teori tersebut serta enam gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Sendjaja, maka peneliti akan menggunakan tiga video siaran langsung debat calon presiden yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 debat pertama, 7 Januari 2024 debat ketiga dan 4 Februari 2024 debat kelima.

Pemilihan tiga siaran langsung ini akan menjadi objek observasi peneliti.

Tabel 1.1. Tayangan Livestreaming yang Digunakan oleh Peneliti No. Judul

Siaran Langsung Tanggal Pelaksanaan 1. Debat Pertama Calon Preisden

Pemilu Tahun 2024 12 Desember 2023 2. Debat Ketiga Calon Presiden

Pemilu Tahun 2024 7 Januari 2024 3. 7 Debat Kelima Calon Presiden Pemilu

Tahun 2024 4 Februari 2024 Sumber: Data Olahan Peneliti Pada debat

pertama calon presiden 2024 terdapat lima subtema, yang terdiri dari

hukum, hak asasi manusia, pemerintahan, pemberantasan korupsi dan penguatan demokrasi.

24 Pada debat ketiga calon presiden diberikan enam tema seputar

ekonomi, kesejahteraan sosial, investasi, perdagangan, pangan, pajak digital,

keuangan, pengelolaan APBN dan APBD dan juga infrastruktur. 7 22 Pada debat

terakhir pemilu 2024, calon presiden diberikan delapan tema yang terdiri,

teknologi informasi, peningkatan pelayanan publik, berita hoaks, intoleransi,

pendidikan, kesehatan, serta ketenagakerjaan. Untuk menganalisa bagaimana gaya

komunikasi yang disampaikan oleh ketiga calon presiden, peneliti merancang

tabel unit analisis yang berisikan narasi dari ketiga calon presiden

pada segmen pertama dan keenam. Pada tabel unit analisis ini, peneliti

membagi menjadi tiga bagian yaitu yaitu Debat Pertama, Debat Ketiga dan

Debat Kelima. Peneliti akan melakukan analisa melalui dua segmen yang

dimana para calon presiden menyampaikan argumen yang bersifat monolog. 5

Selain itu, untuk mengetahui gaya komunikasi seperti apa yang terlihat

dari ketiga calon presiden tersebut penelitian ini menggunakan metode Analisis isi Kualitatif. Analisis isi merupakan sebuah proses sistematis dapat dimanfaatkan untuk menganalisa sebuah pesan dan juga mengorganisir sebuah pesan. Saat melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan elaborasi terhadap beberapa penelitian yang sekiranya dapat membantu penelitian ini dengan topik judul dan metode yang serupa. **41** Seperti pada penelitian yang berjudul **7** “Gaya Komunikasi Jokowi Pada Debat Politik Pilpres 2014 **41** yang ditulis oleh Novita Damayanti 2015. Penelitian ini memiliki tujuan yang serupa dengan penelitian yang akan dirancang oleh peneliti. Dimana penelitian yang ditulis oleh Novita ingin mengetahui bagaimana gaya komunikasi Jokowi pada debat politik pemilihan Presiden 2014. Hanya saja, penelitian Novita menggunakan jenis gaya komunikasi yang berbeda dengan peneliti. Novita menggunakan gaya komunikasi yang dipopulerkan oleh Myres-Briggs yang terbagi jadi tiga bagian yakni, Gaya Agresif, Gaya Pasif dan Gaya Asertif. Penelitian serupa juga ditemukan peneliti yang berjudul “Gaya Komunikasi Nadiem Makarim yang dirancang oleh Priyo dan kawan-kawan 2022. **15** Penelitian ini membahas gaya komunikasi dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan dan Riset Teknologi. Penelitian ini juga menggunakan gaya komunikasi yang dikembangkan oleh Sendjaja. Namun, penelitian ini menggunakan metode yang berebeda dengan metode yang digunakan peneliti. Penelitian ini menggunakan Analisis Semoitika Roland Barthes dalam melihat gaya komunikasi yang dimiliki oleh Nadiem Makarim. Penelitian ini ingin melihat bagaimana gaya komunikasi Nadiem Makarim melalui tanda-tanda yang ada pada video terkait Peluang & Tantangan Program Kampus Merdeka. Penelitian terdahulu ketiga yang digunakan peneliti adalah “Gaya Komunikasi Politik Putra Mahkota Saat Debat Calon Kepala Daerah yang disusun oleh mahasiswa Universitas Andalas, Sumatera Barat yang disusun Welda, Ernita, Asmawi pada tahun 2022. Penelitian ini menghasilkan gaya komunikasi yang muncul pada Putra Mahkota sebagai calon kepala daerah di dalam kontestasi 6 debat mencakup beberapa gaya komunikasi. Emotive Style Traits, Supportive Style, Dynamic Style Adapun kebaruan yang ditawarkan dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan konsep yang berbeda terkait gaya komunikasi dengan dua penelitian sebelumnya. Peneliti berharap akan memunculkan variasi dari konsep gaya komunikasi yang digunakan oleh peneliti. Selain itu, kebaruan lainnya yang ditawarkan adalah pada pemilihan topik yang lebih dalam kontestasi politik. Peneliti memilih fenomena yang memiliki dampak dengan skala nasional yakni menganalisa argumentasi dan adu gagasan dari ketiga calon presiden 2024. Penelitian ini diharap juga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru terkait dunia debat yang ada pada pemilu pemilihan Presiden Indonesia. Di dalam penelitian ini, akan mengupas juga bagaimana karakteristik atau latar belakang yang ada pada setiap kandidat calon presiden, memiliki pola pikir dan cara memberikan solusi-solusi ataupun kebijakan nanti. Berdasarkan dari fenomena tersebut peneliti melihat terdapat keunikan untuk melakukan kajian mendalam dengan judul “Gaya Komunikasi Calon Presiden Republik Indonesia 2024 dalam Acara Debat (Analisis Kualitatif Pada Acara Debat Calon Presiden ke 1,2 dan 3 oleh KPU).

1 1.2. 1 2 Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka penelitian ini nantinya diharap dapat menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut. Bagaimana gaya komunikasi yang terdapat pada Calon Presiden Republik Indonesia 2024 pada debat calon presiden 1,2 dan 3 yang diselenggarakan oleh KPU? 1.3. Tujuan Penelitian Dari latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sudah dirunuskan, maka didapat tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya komunikasi Kandidat Calon Presiden 2024 Indonesia dalam debat pemilihan umum 2024. 7 1.4. Manfaat Penelitian 1.4.1. Manfaat Akademis Dalam penelitian ini, diharap dapat bermanfaat dari segi akademis, yakni dapat memperkaya kajian komunikasi yang bertema kontestasi politik di Indonesia. Serta diharap penelitian ini dapat menjadi rujukan penelitian berikutnya khususnya penelitian yang menggunakan analisis isi kualitatif. 1.4.2. Manfaat Praktis Selain memiliki manfaat akademis, penelitian juga diharap memiliki manfaat praktis yaitu, hasil dari penelitian dapat menjadi rujukan bagi para pelaku politik bahwa

pentingnya komunikasi persuasif terkait pentingnya gaya komunikasi aktor politik pada kontestasi politik. 8 9 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 9 Penelitian Terdahulu Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu No. Judul | Penulis | Tahun

Afiliasi Universitas Metode Penelitian, Teori dan Konsep Saran Kesimpulan Perbandingan dengan Skripsi ini

1. Gaya Komunikasi Jokowi Pada Debat Politik Pilpres 2014 | Novita Damayanti | 2015 Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Teori dan konsep yang digunakan, yakni Komunikasi Politik, Representasi, Gaya Komunikasi, Debat Politik, Hasil dari penelitian ini menunjukkan, Moto dan Keyakinan dari Jokowi memperlihatkan setiap ada masalah Jokowi selalu memberikan solusi dan jalan keluarnya. Dari segi gaya komunikasi, Jokowi tidak memberikan banyak pernyataan akan tetapi, menunjukkan harapan yang sekiranya bisa menyelesaikan masalah. Dari segi karakteristik, Jokowi memiliki beberapa nilai seperti, optimis, terbuka, berbicara langsung, Terdapat beberapa peredaan mendasar yang terlihat dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dirancang oleh peneliti. Dari segi indikator atau metode gaya komunikasi yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan gaya komunikasi yang dipopulerkan oleh Myres- Briggs yang terdiri dari 3 indikator. Pertama Gaya Agresif, lalu 9 percaya diri, dan memiliki ekspresi wajah yang biasa saja. gaya pasif dan terakhir gaya asertif. Sedangkan 1 Dari segi perilaku Jokowi sangat tenang dalam menjawab pertanyaan. Tanda- Tanda non verbal, Jokowi memiliki suara sedang, intonasi sedang, penekanan pada kata- kata tertentu. Lalu pada karakteristik pemecahan masalah, Jokowi mampu berkompromi dan berfikir positif. penelitian ini, menggunakan metode gaya komunikasi yang dipopulerkan oleh Sendjaja pada tahun 2018.

2 Gaya Komunikasi Nadiem Makarim | Agung, Tengku, Aminah, Ridwan dan Irfan | 2022 Universitas Muhammadiyah Jakarta Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode Semiotika Penggunaan teori dan konsep adalah Komunikasi

Organisasi, Gaya Komunikasi Hasil dari penelitian ini merujuk pada tiga kategori pertama, Signified (Penanda). Denotative. Berdasarkan hasil keseluruhan yang telah di analisa, penelitian ini menunjukkan bahwa Nadiem Makarim menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh Perbedaannya dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah, penelitian terdahulu menggunakan metode analisis semiotika untuk menganalisa dan mengetahui representasi gaya komunikasi yang 1 Nadiem masuk kepada golongan disampaikan oleh Nadiem Makarim. 1 1 equalitarian style. 3. Gaya Komunikasi Politik Putra Mahkota Saat Debat Calon Kepala Daerah | Welda, Ernita, Asmawi | 2022 Univerist as Andalas, Sumatera Barat Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode Studi Kasus. Teori dan konsep digunakan adalah Gaya Komunikasi Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh Putra Mahkota, masuk ke dalam golongan gaya komunikasi asertif. Dengan gaya komunikasi yang digunakan terdapat tiga bagian yaitu, Emotive Style Traits, Supportive Style, Dynamic Style. Perbedaannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi dengan gaya komunikasi yang telah dipopulerkan oleh Sendjaja. Serupa dengan penelitian terdahulu pertama, penelitian terdahulu ini menggunakan gaya komunikasi yang dipopulerkan oleh Myrres dan Biggs. Dari ketiga penelitian tersebut terdapat beberapa kemiripan dan beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Pada penelitian terdahulu pertama dengan judul, "Gaya Komunikasi Jokowi Pada Debat Politik Pilpres 2014" oleh Novita, penelitian tersebut membahas bagaimana gaya komunikasi dari Jokowi pada debat politik pemilihan Presiden 2014. Adapun fokus penelitian ini membahas bagaimana gaya komunikasi Calon Presiden Republik Indonesia dalam kontestasi debat politik pemilihan Presiden 2024. Hasil dari penelitian terdahulu ini, menunjukkan bahwa Moto dan Keyakinan dari Jokowi memperlihatkan setiap ada masalah Jokowi selalu memberikan solusi dan jalan keluarnya. Dari segi gaya komunikasi, Jokowi tidak memberikan banyak pernyataan akan tetapi,

menunjukkan harapan yang sekiranya bisa menyelesaikan masalah. Dari segi karakteristik, Jokowi memiliki beberapa nilai seperti, optimis, terbuka, berbicara langsung, percaya diri, dan memiliki ekspresi wajah yang biasa saja. Dari segi perilaku Jokowi sangat tenang dalam menjawab pertanyaan. Meskipun memiliki kesamaan dalam pemilihan fenomena yang akan diambil, namun terdapat perbedaan mendasar yang terlihat pada teori dan konsep yang digunakan. Penelitian ini menggunakan konsep komunikasi verbal, non verbal, serta menggunakan konsep komunikasi persuasif. Untuk penelitian terdahulu kedua, oleh Agung dkk pada tahun 2022 dengan judul “Gaya Komunikasi Nadiem Makarim . 15 Hasil temuan dari penelitian terdahulu ini menunjukkan gaya komunikasi Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi termasuk ke dalam gaya komunikasi equalitarian style. Jika pada penelitian terdahulu berfokus pada gaya komunikasi yang disampaikan oleh Nadiem Makarim selaku Menteri melalui ruang virtual , penelitian ini berfokus pada bagaimana gaya komunikasi calon presiden bisa memperseuasi masyarakat agar dapat dipercaya untuk diberikan mandat. Selain itu, penelitian terdahulu ini menggunakan konsep dan metode yang berbeda. Metode yang digunakan adalah Analisis Semoitika, dimana peneliti ingin melihat bagaimana tanda dan penanda yang terlihat pada Nadiem Makarim saat melakukan virtual meeting. Sedangkan penelitian ini, menggunakan metode Analisis Isi. Serta penggunaan konsep dan teori pada penelitian terdahulu berfokus pada Komunikasi Organisasi dan gaya komunikasi saja. Sedangkan untuk penelitian terdahulu ketiga yang berjudul “Gaya Komunikasi Politik Putra Mahkota Saat Debat Calon Kepala Daerah yang ditulis oleh Welda, Emita dan Asmawi pada 2022. Penelitian ini memiliki sedikit kesamaan dari segi fenomena yang diambil, namun saja penelitian ini hanya berfokus pada gaya komunikasi paslon debat pada pemilihan kepala daerah. Akan tetapi, penelitian terdahulu ini hanya menggunakan satu teori yaitu gaya komunikasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa konsep dan teori untuk menjadikan sebagai indikator pendukung dalam hasil dari penelitian. Kebaruan dalam penelitian ini juga akan membahas tentang gaya

komunikasi masing-masing pasangan calon dalam kontestasi debat dalam beberapa segmen/sesi. 1.3.2.2. Teori & Konsep 2.2 1. Komunikasi Komunikasi merupakan proses pembentukan, penyampaian pesan, penerimaan pesan yang terjadi pada antara dua orang atau lebih. Komunikasi berasal dari bahasa latin yakni communication. **35** Menurut Lexicographer dalam Faustyna (2022) komunikasi adalah sebuah upaya yang bertujuan untuk mencapai sebuah kebersamaan. Sedangkan menurut Miller dalam Rosalin (2020) di dalam sebuah komunikasi terdapat partisipasi dalam elemen-elemen transaksi seperti interaksi, pertukaran pesan, bentuk timbal balik, bicara satu sama lain, merespons dan saling berpartisipasi. Berdasarkan penjelasan di atas, komunikasi adalah upaya dalam menyampaikan dan menerima informasi dengan tujuan untuk menyamakan pandangan yang menghasilkan kebersamaan. Dalam penelitian ini sebuah pesan komunikasi menjadi unsur utama, sebab komunikasi dari subjek penelitian menjadi hal penting. Pesan yang disampaikan oleh para kandidat calon presiden 2024 akan dianalisis oleh peneliti. Maka dari itu, komunikasi atau proses penyampaian dan penerimaan pesan yang dilakukan oleh kandidat calon presiden juga menjadi perhatian seluruh masyarakat Indonesia. 2.2 **28** 2. Komunikasi Verbal Komunikasi verbal adalah sebuah bentuk komunikasi yang disampaikan melalui tulisan ataupun lisan, dari komunikator kepada komunikan. Secara sederhana, komunikasi ini paling umum digunakan setiap manusia. Melalui kata- kata, setiap individu dapat mendeskripsikan emosi, perasaan, gagasan bahkan pemikiran yang ingin disampaikan oleh komunikator. Menurut Widyo Nugroho dalam Kurniati (2016) komunikasi verbal merupakan sebuah perwujudan dari kategori (mediated form of communication). Dalam komunikasi verbal, bahasa memiliki peranan yang signifikan. Language dapat diartikan secara umum sebagai alat untuk menyampaikan ide. **3 19** Secara fungsional, bahasa dapat dianggap sebagai satu alat yang digunakan bersama untuk mengungkapkan pemikiran. Secara 1.4 resmi, bahasa dapat didefinisikan sebagai kumpulan kalimat yang terstruktur dan dapat dibentuk sesuai dengan aturan tata bahasa (Rakhmat dalam Kusumawati, 2016). **1 3** Menurut Larry L Baker, bahasa memiliki tiga

fungsi utama : labeling, interaksi dan transmisi informasi. Labeling mengerucut pada upaya dalam memahami atau mengidentifikasi sebuah objek dan tindakan. 3 4 10 17

Sedangkan interaksi merujuk pada sejumlah gagasan dan emosi yang dapat mempengaruhi simpati dan pengertian atau kemarahan dan kebingungan. Hanya menggunakan bahasa, sebuah informasi dapat disampaikan kepada orang lain, hal ini yang disebut fungsi bahasa sebagai transmisi. 3 4 10 19 Bahasa juga dapat dimaknai sebagai informasi lintas-waktu dengan menghubungkan masa lalu, masa kini hingga masa depan. Berdasarkan dari penjelasan di atas, penelitian ini merujuk pada bagaimana bentuk komunikasi verbal dapat memengaruhi simpati dan sifat dari penerima pesan. Penjelasan di atas juga dapat memberikan gambaran bahwa bahasa juga dapat merubah gagasan terhadap transmisi pesan. Dapat diambil kesimpulan dari penjelasan di atas, komunikasi verbal dan memiliki peranan penting dari komunikator dalam menyampaikan pesan. Dengan ini, komunikasi verbal memiliki ikatan dalam pesan yang ingin disampaikan, berdasarkan rujukan di atas komunikasi nonverbal memiliki peranan penting dalam menjadikan komunikasi verbal menjadi lebih efektif ketika berkomunikasi menerima pesan. Di dalam konteks ini, peneliti juga akan mengamati bagaimana komunikasi verbal dari ketiga calon presiden dalam kontestasi debat pemilihan presiden 2024.

2.2.3. Komunikasi Nonverbal Dalam Poppy (2019), menjelaskan komunikasi nonverbal berfungsi untuk melengkapi pernyataan dalam komunikasi verbal. Di dalam Poppy, Adler dan Rodman mengatakan komunikasi nonverbal memiliki empat karakteristik yaitu kemampuan dalam menyampaikan pesan tanpa bahasa verbal, keberadaanya, memiliki sifat ambigu dan keterikatan dalam sebuah latar belakang budaya tertentu. Dapat diartikan bahwa komunikasi nonverbal akan selalu muncul pada setiap 15 tindakan komunikasi. Tindakan komunikasi nonverbal bertugas untuk memberikan penegasan seperti mengucapkan terima kasih dengan ekspresi tersenyum. Contoh lain, mengucapkan kata siap dengan intonasi yang rendah. Dalam Poppy juga menjelaskan terdapat kategorisasi komunikasi nonverbal, yaitu paralanguage. Kinesics, facial expression, eye behavior, haptics, penampilan fisik dan

bau. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada jenis kategori komunikasi nonverbal paralanguage . Di dalam tindakan komunikasi komunikator lebih sering menghasilkan output dan mendapatkan input secara lisan. Contoh nyata dari paralanguage ini adalah, desah (sighing), menjerit (screaming), merintih (growning), menelan (swallowing), menguap (yawnin), dan intonasi. Peneliti akan menggunakan intonasi untuk menganalisa gaya komunikasi para kandidat calon presiden 2024. 16 Muslich dalam Dwi Kurniawan (2018) menjelaskan, berdasarkan pada kajian pola-pola intonasi bahwa kalimat Bahasa Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu: kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif). Intonasi imperatif biasanya terdapat penekanan pada akhir kalimat atau intonasi suara yang disampaikan bersifat meninggi. Intonasi deklaratif biasanya intonasi suara bersifat lebih stabil atau datar, intonasi ini ada pada saat komunikator menyampaikan sebuah informasi. Sedangkan intonasi interogatif, biasanya intonasi ini terkandung pada penekanan di akhir kalimat namun cenderung pada mempertanyakan sesuatu. Penelitian ini berfokus pada bentuk komunikasi nonverbal yaitu intonasi. Peneliti menilai bahwa intonasi suara memiliki peranan yang berpengaruh dalam menyampaikan pesan-pesan politik. Penekanan pada padanan kata-kata tertentu dapat merubah arti dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari pendengar.

2.2.4. Komunikasi Politik Mc. Nair dalam Al-Mukromin (2023) mengatakan komunikasi politik tidak hanya merupakan penyampaian pesan dari aktor politik kepada pemilih untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi juga ditujukan kepada politisi lain, penulis kolom surat kabar, serta mencakup pembicaraan tentang aktor politik dan kegiatan mereka. Sedangkan menurut Nimmo di dalam Al-Mukromin mendefinisikan komunikasi 16 politik berbeda, menurutnya komunikasi politik adalah proses di mana informasi disampaikan dengan tujuan mempengaruhi pengetahuan, keyakinan, dan tindakan publik terkait isu-isu politik. Proses ini mencakup berbagai metode dan media untuk mencapai efek yang diinginkan, baik itu melalui pidato, media massa, kampanye digital, atau diskusi publik. Sedangkan, menurut Falah

(2023) komunikasi politik sering kali terkait dengan diskusi atau penyaluran pesan politik baik secara lisan maupun tidak lisan yang dapat mempengaruhi baik masyarakat maupun pemerintah dalam suatu sistem politik. Dengan kata lain, komunikasi politik adalah proses penyampaian pesan politik dari satu pihak kepada penerima dengan tujuan menciptakan pemahaman dan makna bersama. Berdasarkan fenomena yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian ini, peneliti menggunakan komunikasi politik sebagai landasan teori dari penelitian ini. 2.2.5. Gaya Komunikasi

Sebagaimana judul dan apa yang sudah dijelaskan pada sebelumnya, bahwa setiap masing-masing individu memiliki caranya tersendiri dalam menyampaikan sebuah pesan. Hal ini tentu dapat memengaruhi bagaimana cara komunikasi menerima pesan dengan bagaimana pesan tersebut disampaikan. Komunikator berharap apa yang disampaikan dapat memengaruhi perilaku ataupun tindakan komunikasi. Seperti apa yang sudah dijelaskan, bahwa gaya komunikasi dapat terlihat dan dianalisa disaat seseorang berinteraksi secara verbal maupun nonverbal. Menurut Liliweri dalam Priscilla (2021) memandang sebuah gaya komunikasi sebagai komponen unsur komunikasi lisan. 23 32 Gaya komunikasi adalah

sebuah kerangka perilaku antar pribadi yang dikhususkan untuk digunakan dalam situasi tertentu. Dapat diartikan bahwa gaya komunikasi bisa menjadi cara seseorang agar bisa berinteraksi dengan cara verbal dan nonverbal.

Mengutip dari Sendjaja (2018) dalam buku Teori Komunikasi menjelaskan beberapa jenis-jenis gaya komunikasi yang dikemukakan olehnya, sebagai berikut: 1 7 1. 1

4 18 26 Controlling Style: Gaya komunikasi ini dapat ditandai dengan adanya batasan-batasan yang mengatur, memaksa, membatasi pikiran dan tanggapan dari orang lain. Komunikator yang biasa menggunakan gaya komunikasi ini dikenal sebagai komunikator “ One Way Communicators . Gaya komunikasi ini bersifat mendominasi atau narasi yang disampaikan berupa perintah untuk menjalankan tugas. 2. Equalitarian Style : Gaya komunikasi ini disebut dengan gaya komunikasi terbuka. Disebut dengan komunikasi terbuka jika, komunikator dengan komunikasi telah mencapai kesepakatan bersama. Gaya komunikasi ini biasa menekankan pada solusi dalam

menyelesaikan sebuah masalah. 18 39 3. Structuring Style : Gaya komunikasi ini mengoptimalkan pesan verbal secara tertulis maupun lisan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan perintah yang harus dilakukan. Bentuk konkret yang dapat dilihat dalam gaya komunikasi ini adalah objektivitasnya. Pengirim pesan lebih memberikan data-data dan bukti serta fakta yang ada di lapangan. 4. Dynamic Style : Gaya komunikasi ini lebih memiliki kecenderungan untuk menjadi agresif. Hal ini disebabkan karena pengiriman pesan melihat lingkungan sekitar yang bersifat action-oriented. Gaya komunikasi ini bertujuan untuk mendorong audiens untuk bekerja sama agar selesai lebih cepat. 5. Relinquishing Style : Gaya komunikasi ini dapat merepresentasikan kesediaan untuk menerima saran atau gagasan dari lawan bicara. Komunikator yang menggunakan gaya komunikasi ini lebih bersifat menunjukkan rasa kepedulian terhadap situasi yang ada disekitar. Gaya komunikasi ini, juga biasa digunakan disaat individu menjalin kerja sama dengan asas kerukunan bersama 6. Withdrawal Style : Di dalam gaya komunikasi ini, komunikator bersifat tegak lurus atau biasa disebut dengan independen. Hal ini justru komunikator menghindari komunikasi antar lawan bicara.

23 Gaya komunikasi ini bersifat mengalihkan persoalan yang telah terjadi. 1 8 Tabel 2.2.

Tabel Indikator No. Gaya Komunikasi Bentuk Verbal Intonasi Bentuk Non- Verbal

1. The Controlling Style Narasi yang disampaikan bersifat instruksi Intonasi deklaratif Kalimat yang bersifat memberikan informasi atau gagasan
2. The Equalitarian Style Narasi yang disampaikan bersifat memberikan solusi Intonasi interogatif Kalimat yang bersifat memberikan pertanyaan
3. The Structuring Style Narasi yang disampaikan bersifat klarifikasi dan terdapat data serta bukti Intonasi imperatif Kalimat yang bersifat memberikan perintah
4. The Dynamic Style Narasi yang disampaikan mengandung pengalaman atau cerita menarik
5. The Relinquishing Style Narasi yang disampaikan untuk menjauhi konflik dan mengarah pada kedamaian
6. The Withdrawal Style Narasi yang disampaikan bersifat berulang atau gagasan yang tidak jelas

Sumber: Data Olahan Peneliti

2.2.6. Karakteristik Komunikator Aristoteles mengatakan dalam Fajarina (2020)

sebuah karakter atau watak yang biasa disebut dengan ethos. Ethos dalam hal ini memiliki beberapa bagian yang terdiri dari goodsense, good moral character & good will serta good manner. Di dalam Fajarina terdapat juga eksperimen yang dilakukan oleh Carl dan Walter. Mereka mencoba eksperimen terkait psikologi komunikator. Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa latar belakang, karakter dan psikologi seseorang memiliki peranan penting terhadap gaya komunikasi yang ternilai di dalam komunikator. Pada pemilu 2024 ini, ketiga calon presiden berjenis kelamin laki-laki berdasarkan teori genderlect style . Teori ini menjelaskan bahwa laki-laki memiliki kecenderungan jenis komunikasi report talk . Dimana gaya komunikasi ini biasanya ada pada komunikasi monolog pada pria, yang berusaha untuk bisa menarik perhatian, menyampaikan sebuah informasi dan memenangkan sebuah adu gagasan atau argumen latar belakang militer dan Ganjar adalah orang yang sudah lama bergelut di dunia pemerintahan. 1 9 2.2.7. Debat Calon Presiden Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, debat adalah pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk memenangkan pendapat masing-masing. Hendrikus dalam Wimala (2021) mengatakan debat adalah proses komunikasi dengan saling adu argumentasi antar lawan bicara atau kelompok, dengan tujuan mencapai kemenangan untuk pihak tertentu. Sedangkan menurut Asidi, debat adalah proses komunikasi verbal yang diungkapkan untuk mempertahankan argumen. Secara umum debat adalah sebuah kegiatan komunikasi yang biasa dilakukan untuk mempertahankan pendapat atau gagasan dengan dibagi dua kubu antara positif dan negatif. Pada pemilu 2024 KPU (Komisi Pemilihan Umum) menyelenggarakan debat calon presiden dan calon wakil presiden 2024 sebanyak lima kali dengan masing- masing tema yang berbeda. Pemilu di Indonesia pada awalnya ditujukan hanya untuk memilih anggota perwakilan seperti DPR, DPRD provinsi dan DPRD kabupaten. Pilpres diadakan pertama kali pada tahun 2004. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah juga dimasukan sebagai dari pemilu. Pelaksanaan debat calon presiden yang diselenggarakan oleh

KPU tentu memiliki alasan sendiri. Pada penelitian ini menggunakan siaran debat pemilu 2024 sebagai objek penelitian. Dari siaran langsung yang ditayangkan oleh beberapa platform media dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang dapat mendukung penelitian ini. Dengan ini, peneliti menggunakan siaran langsung debat melalui kanal Youtube Najwa Sihab yang mewakili media Narasi.

2.2.3. Kerangka Berpikir Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Berdasarkan judul serta rumusan masalah, peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk dan gaya komunikasi yang ada pada ketiga Calon Presiden Indonesia 2024 dalam kontestasi debat politik. Dimulai dari Indonesia sebagai negara demokrasi yang mementingkan kebebasan berpendapat dari setiap individu. Selanjutnya peneliti ingin memfokuskan bagaimana Indonesia memilih calon pemimpin dengan melakukan kontestasi debat, hal ini bertujuan agar para masyarakat dapat melihat bagaimana para calon bisa menyampaikan gagasan dan ide-ide yang akan dilaksanakan jika diberi mandat. Di dalam kontestasi debat, peneliti ingin melihat bagaimana gaya komunikasi yang terdapat pada ketiga calon presiden. Peneliti akan menganalisa pada setiap segmen pertama dan keenam dari masing-masing debat. Dengan menggunakan konsep komunikasi yang diturunkan menjadi komunikasi verbal dan juga komunikasi nonverbal, peneliti ingin melihat bagaimana pesan verbal dan nonverbal yang disampaikan oleh calon presiden saat debat. Serta memanfaatkan latar belakang dari komunikator sebagai landasan tambahan untuk melihat bagaimana latar belakang dari masing-masing individu dapat mempengaruhi bagaimana gagasan atau ide yang disampaikan. Peneliti akan menggunakan jenis atau bentuk gaya komunikasi yang dikembangkan oleh Sendjaja, terdapat enam gaya komunikasi yaitu. Controlling, Equalitarian, The Structruing, Dynamic, Relinquishing dan Withdrawl. Serta menggunakan tiga jenis intonasi seperti, deklaratif, interogatif, dan imperatif.

1 Pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif berguna untuk menganalisa data. Sehingga, peneliti dapat mengetahui gaya komunikasi apa yang terdapat pada ketiga Calon Presiden Republik Indonesia 2024.

44 2.2.2.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1.

Pendekatan Penelitian Berdasarkan pada subjek, tujuan serta masalah yang sedang diteliti, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini juga diharap dapat memperoleh pengertian dari sebuah fenomena yang dibahas dalam subjek penelitian. **31** Seperti contoh, memahami perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan menggunakan deskripsi dalam konteks yang khusus, menurut Moleong dalam Sembodo. T (2022). Moeleong juga mengatakan, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat memunculkan temuan yang tidak dapat disempurnakan dengan teknik faktual atau teknik evaluasi. **6** Terdapat empat paradigma di dalam penelitian kualitatif, yang terdiri dari paradigma positivisme, post-positivisme, kritis, dan paradigma konstruktivisme. **5 6** Dimana empat paradigma ini bertujuan untuk mencari hakikat realita atau ilmu pengetahuan yang dapat berkembang (Hasyim, 2019). **6 14 20** Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan paradigma konstruktivisme. Di dalam buku Solichin (2021) Paradigma ini memperlihatkan sebuah pembelajaran dipandang sebagai kegiatan untuk mengkonstruksikan pengetahuan, menciptakan sebuah pemahaman dan melakukan pemaknaan ataupun membangun ide dan gagasan. **9** Menurut Paton dalam Destalia (2020) peneliti konstruktivis memahami beragam realita yang terkonstruksi oleh individu tertentu bagi kehidupan mereka. Setiap individu memiliki pemaknaan yang unik di masing-masing hidupnya. **9 29** Dengan demikian, penelitian dengan pengambilan fenomena seperti ini melihat bahwa setiap pandangan dan cara berpikir individu dalam menilai dunia adalah valid. **9** 2 4 3.2. **33** Metode Penelitian Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah, metode analisis isi kualitatif (Content Analysis). Kyngas, Elo dan kawan-kawan mengatakan dalam Rukmana (2021) metode pemilihan responden umum digunakan dalam penelitian konten analisis adalah purposive sampling. Creswell juga memberikan pandangan bahwa seorang peneliti harus memiliki dalam pengambilan keputusan dalam sampling. **5** Analisis isi pada umumnya digunakan untuk melihat semua bentuk komunikasi yang biasa digunakan. **1 5** Bentuk komunikasi seperti pada buku, surat, musik, narasi, film, dan teater (Sayuti, 2020). **1 27** Budd, Thorpe dan Donahw menambahkan, analisis konten adalah sebuah

teknik yang sistematis untuk menganalisis makna informasi atau pesan dan cara mengungkapkan pesan. 20 Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan diperjelas dengan metode analisis isi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa gaya komunikasi ketiga calon presiden saat beradu gagasan dalam debat. 12 Pada penelitian ini akan melakukan pengamatan dengan gaya komunikasi ketiga calon presiden secara mendalam berdasarkan gaya komunikasi yang dipopulerkan oleh Sasa Djuarsa Sendjaja, yang terdiri dari The Controlling Style, The Equalitarian Style, The Structuring Style, The Dynamic Style, The Relinquishing Style dan The Withdrawal Style. Peneliti turut mengamati makna pesan dalam gaya komunikasi dari ketiga calon presiden melakukan komunikasi persuasif dalam debat. 3.3. 1 6 38 Unit Analisis Unit analisis adalah hal yang berkaitan dengan fokus pada penelitian. 1 Penelitian ini merangkum secara luas dan mendalam tentang gaya komunikasi calon presiden saat debat pemilu 2024. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan siaran langsung. Dalam penelitian ini menggunakan tiga unit analisis sebagai acuan dalam menganalisa gaya komunikasi dari masing- 2 5 masing calon presiden. Peneliti ini menggunakan video siaran langsung dari kanal YouTube Najwa Shihab dengan rincian sebagai berikut. Tabel 3.1. Daftar Tayangan Streaming yang akan Di Analisis No. Judul Tanggal Durasi 1. Debat Pertama Calon Presiden Pemilu 2024 12 Desember 2023 3:05:52 2. Debat Capres Ketiga Calon Presiden Pemilu 2024 7 Januari 2024 2:54:22 3. Debat Capres Kelima Calon Presiden Pemilu 2024 4 Februari 2024 3:04:33 Sumber: Data Olahan Peneliti Sebelumnya peneliti ingin menjelaskan untuk tabel unit analisis di atas. Peneliti akan melakukan analisa berdasarkan tiga siaran langsung tersebut, namun peneliti akan melakukan breakdown berdasarkan segmen pertama dan keenam, pada siaran debat. Secara sederhana, gaya komunikasi yang akan dianalisa oleh peneliti akan dilakukan seperti berikut : Tabel 3.2. Daftar Unit Analisis Debat Pertama 2 6 2 7 2 8 2 9 3 Sumber: Data Olahan Peneliti Tabel 3.3. Daftar Unit Analisis Debat Ketiga 4 7 Terdapat

beberapa kriteria untuk menentukan narasi dan indikator yang menentukan unit analisis dari tayangan debat kandidat calon presiden 2024: 1. Pidato pembuka para kandidat calon presiden 2024 pada segmen pertama 2. Pidato penutup para kandidat calon presiden 2024 pada segmen keenam

Tabel 3.5. Operasional Konsep Gaya Komunikasi

Gaya Komunikasi	Controlling Style	Equalitarian Style	Structuring Style
Narasi yang disampaikan bersifat perintah ataupun instruksi	Narasi yang disampaikan bersifat menciptakan solusi baru dalam memecahkan masalah	Narasi yang disampaikan bersifat klarifikasi dari sebuah gagasan	Kecenderungan pada tema ini adalah disaat narasi yang disampaikan bersifat mendominasi topik pembicaraan dan sulit untuk menerima pandangan orang lain
Narasi yang disampaikan bersifat klarifikasi dari sebuah gagasan	Kecenderungan pada tema ini adalah disaat narasi yang disampaikan bersifat solusi- solusi yang ditawarkan	Kecenderungan pada tema ini adalah disaat narasi yang disampaikan didominasi oleh bukti- bukti dan data	Variabel Bentuk Deskripsi Key Point
Narasi yang disampaikan bersifat bercerita terkait pengalaman menarik	Kecenderungan pada tema ini adalah disaat narasi yang disampaikan bersifat bercerita tentang pengalaman pribadi yang telah dialami oleh komunikator	Relinquishing Style	Narasi yang disampaikan bersifat untuk menjauhi konflik dan bersifat lebih harmonis
Kecenderungan pada tema ini adalah disaat narasi yang disampaikan bersifat lebih berfokus pada mementingkan rasa kepedulian terhadap sekitar	Withdrawal Style	Narasi yang disampaikan bersifat berulang atau gagasan yang disampaikan yang sama berkali-kali	Kecenderungan pada tema ini adalah disaat narasi yang disampaikan didominasi penghindaran topik atau menggunakan kata yang berulang
Intonasi Deskripsi Key Point Imperatif	Intonasi pada akhir kalimat bersifat meninggi dan penuh dengan penekanan	Pada intonasi ini kecenderungan seseorang memberikan perintah dan ajakan terhadap suatu hal	Deklaratif
Intonasi pada akhir kalimat bersifat datar dan bersifat stabil	Pada intonasi ini kecenderungan seseorang memberikan informasi atau gagasan yang akan disampaikan	Interogatif	Intonasi yang tercantum biasanya memiliki penekanan di ujung kalimat

Pada

intonasi ini kecenderungan seseorang memberikan pertanyaan atau mempertanyakan sesuatu kepada audiens sekitar Sumber: Data Olahan Peneliti 3.4. 5

Teknik Pengumpulan Data Berdasarkan tujuan dan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti, dan juga sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1. Teknik Dokumentasi Menggunakan analisis data yang telah ada dari subjek lain sebagai sumber informasi, teknik dokumentasi merupakan pilihan yang efektif untuk 4 8 mengumpulkan data kualitatif.. Menurut Burhan dalam (Sayuti, 2020) berpendapat bahwa dokumen yang berbeda dari segi gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan komponen yang diterbitkan berbeda dengan dokumenter. Dokumenter adalah informasi yang dirangkum sebagai 4 9 bahan dokumenter. Metode ini juga dapat digunakan untuk menghimpun informasi dengan memanfaatkan analisis data yang sudah ada dari sumber lain, seperti artikel, buku, atau laporan, serta dapat mencakup penafsiran dan sintesis ulang dari data tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti pada sub bab sebelumnya, data yang akan digunakan peneliti adalah rangkaian siaran langsung kontestasi debat pemilu 2024. 1 2.

Studi Pustaka Menurut Dhohari dalam (Sayuti, 2020) mengatakan studi pustaka merupakan aktivitas pencarian data dan pemaknaan literatur. Studi pustaka biasa akrab juga dengan nama studi kepustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi pustaka sebagai tahapan yang diharap dapat mendukung teknik utama yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Penggunaan metode ini diharap dapat memperkaya hasil penelitian melalui beberapa buku, jurnal. 3.5. Metode Pengujian Data Pada buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Sugiyono, 2014) mengungkapkan bahwa di dalam penelitian kualitatif, terdapat empat aspek yang perlu diuji untuk menilai keabsahan data, yaitu kepercayaan, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas. . Dari keempat unsur tersebut pendekatan kualitatif Sugiyono juga menyebutkan delapan teknik untuk memeriksa data yang terdiri dari, keikutsertaan, keseriusan, pengamatan, triangulasi, ketelitian, sejawat, referensi, rujukan hal negatif,

rincinya uraian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan confirmability untuk menguji data yang sudah dianalisa oleh peneliti. Dimana data yang sudah melalui proses analisa akan melalui pengecekan dari ahli atau dosen pembimbing peneliti. Secara sederhana, terdapat dua koder di dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengukur hasil coding dari yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dari pengecekan yang sudah dibantu oleh koder kedua akan menunjukkan objektivitas atau persetujuan pengkodean dari rekan.

5 Gambar 3.1. Gambar Rumus Holsti Keterangan : M : Jumlah coding yang sama N1 : Jumlah coding coder 1 N2 : Jumlah coding coder 2

1. Anies Baswedan Tabel 3.6. Hasil Uji Realibilitas Anies Baswedan Tema Coder 1 Coder 2 Uji Realibilias Persentas e Controlling 5 5 2(5)/(5+5) 100% Equalitarian 11 1 2(10)/(11+10) 90% Gaya Komunika si Structuring 5 6 2(5)/(5+6) 90% Dynamic - -

Relinquishing 4 5 2(4)/(4+5) 88% Withdrawal 4 4 2(4)/(4+4) 100%

Imperatif 2 2 2(20)/(20+20) 100% Deklaratif 9 8 2(8)/(9+8) 94%

Interogatif - - Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2. Prabowo Subianto Tabel

3.7. Hasil Uji Realivilitas Prabowo Subianto Tema Coder 1 Coder 2 Uji Realibilias Persentase Controlling 7 7 2(7)/(7+7) 100% Equalitarian 8

7 2(7)/(8+7) 93% Gaya Komunikasi Structuring 1 1 2(1)/(1+1) 100%

Dynamic - - Relinquishing 2 2 2(2)/(2+2) 100% Withdrawal - -

Imperatif 16 15 2(15)/(16+15) 96% Deklaratif 3 3 2(3)/(3+3) 100%

Interogatif - - Sumber: Hasil Olahan Peneliti 5 1 3. Ganjar Pranowo

Tabel 3.8. Hasil Uji Realibilitas Ganjar Pranowo Tema Coder 1 Coder 2

Uji Realibilias Persentase Controlling 6 5 2(5)/(6+5) 90% Equalitarian

1 8 2(8)/(10+8) 88% Gaya Komunikasi Structuring 2 2 2(2)/(2+2)

100% Dynamic 13 12 2(12)/(13+12) 96% Relinquishing 4 4 2(4)/(4+4)

100% Withdrawal - - Imperatif 12 11 2(11)/(12+11) 95% Deklaratif 18

19 2(18)/(18+19) 97% Interogatif 1 1 2(1)/(1+1) 100% Sumber:

Hasil Olahan Peneliti 3.6. Metode Analisis Data Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data ini dilakukan dengan cara merancang dan mengelompokan data, dengan tujuan memudahkan dalam menggambarkan kenyataan

dari fenomena. Analisis akan dilakukan berdasar pada data yang ditemukan di lapangan. Peneliti akan menggunakan coding. **36** Coding adalah proses memaknai dan menguji data mentah yang ditemukan lalu melakukan kategori dalam bentuk kalimat.

Dalam praktiknya, walaupun kode-kode tersebut mungkin akan membantu konteks yang lain. Dengan menggunakan metode ini diharap bentuk dan gaya-gaya komunikasi dari para calon presiden 2024 saat melakukan debat dapat disimpulkan melalui proses koding yang sudah dilakukan. Pada akhirnya peneliti dapat menemukan dan mengetahui jenis gata komunikasi yang dimiliki oleh masing- masing kandidat dalam setiap pernyataan dan jawaban yang disampaikan. 3.7. Keterbatasan Penelitian Begitupun penelitian ini tentu terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan. Meskipun sudah melakukan dengan pendekatan ilmiah namun berikut keterbatasan yang ada pada penelitian ini : 5 2 1. Penelitian ini terbatas pada

bentuk intonasi yang terlihat pada Calon Presiden Republik Indonesia 2024 selama debat. 2. Penelitian ini hanya menganalisa gaya komunikasi debat calon presiden pada segmen pembuka dan segmen penutup saja. Dimana para calon presiden menyampaikan narasi secara monolog. **1 16 45** 5 3 BAB IV HASIL

DAN PEMBAHASAN 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian Penelitian ini berfokus pada potongan narasi-narasi yang disampaikan oleh para kandidat calon presiden saat melaksanakan debat pemilu 2024. Metode analisis yang digunakan oleh penelitian ini melihat bagaimana hasil penelitian akan diuraikan sesuai dengan apa yang sudah tercantum pada bab sebelumnya.

Narasi yang terlampir pada hasil akan ditambah dengan tabel indikator yang sudah dipilih oleh peneliti. Siaran langsung debat calon presiden pada pemilu 2024 yang diselenggarakan sebanyak tiga kali, dan diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2024, 7 Januari 2024 dan debat terakhir 4 Februari 2024. **21** Debat calon presiden pada pemilu 2024 kali

ini meliputi ketiga sosok, yaitu Anies Baswedan sebagai paslon nomor urut satu, Prabowo Subianto sebagai paslon nomor urut dua dan Ganjar Pranowo sebagai paslon nomor urut tiga. Gambar 4.1. Foto Ketiga Calon Presiden Indonesia 2024 (Website CNCB Indonesia, 2024) Sebelum pemilu

2024, format debat pada pemilihan umum sudah ada sejak dulu. Dimana calon presiden dan calon wakil presiden memiliki jatah masing-masing untuk berdebat. Format debat pemilu 2024 ini dilaksanakan secara bertahap dan sebanyak lima kali. Calon presiden memiliki kesempatan tiga kali untuk melaksanakan debat, sedangkan calon wakil presiden sebanyak dua kali untuk melaksanakan debat. Seperti apa yang sudah menjadi fokus penelitian, yakni gaya komunikasi dari ketiga calon presiden saat menyampaikan pendapat atau gagasan disaat debat. 5 4 Di dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan segmen pertama dan keenam dari enam segmen yang sudah ditetapkan oleh KPU. Pada segmen ini, para calon presiden menyampaikan narasi secara monolog seperti pidato. Setidaknya, ada 12 naskah narasi yang disampaikan oleh calon presiden di masing-masing debat yang digunakan peneliti untuk mengungkapkan gaya komunikasi yang ada pada calon presiden. Terdapat beberapa hasil yang saat ini menurut peneliti menarik yang terdapat pada Anies Baswedan yang sering kali menyampaikan narasi berulang yang dimana gagasan tersebut untuk mempertegas visi misi dari pasangan calon. 4.1.1. Profil ketiga Calon Presiden 2024 Republik Indonesia\ 1. Anies Baswedan Melansir dari dataindonesia.id Anies Rasyid Baswedan merupakan, akademisi, aktivisi sekaligus politisi yang sudah cukup lama bergelut di dunia politik. Lahir pada tanggal 7 Mei 1969 dan menjadi calon presiden termuda dari dua calon presiden lainnya. 30 Beliau pernah menjabat sebagai rektor Universitas Paramadina selama delapan tahun dan mengusung program Indonenisia Mengajar. Ia pernah diberikan mandat sebagai Menteri Pendidikan Indonesia di era kepemimpinan Jokowi pada tahun 2014. Anies juga pernah memenangkan kontestasi Pemilihan Umum Gubernur Jakarta bersama Sandiaga Uno. Saat ini, ia menjabat sebagai Calon Presiden Republik Indonesia bersama dengan Muhaimin Iskandar sebagai Calon Wakil Calon Presiden 2. Prabowo Subianto Melansir dari dataindonesia.id Prabowo Subianto Joyohadikusumo lahir pada tanggal 17 Oktober 1951. Ia merupakan seorang pengusaha, politikus, dan merupakan seseorang yang memiliki latar belakang militer yaitu sebagai

pensiunan Jenderal TNI. Untuk saat ini, ia masih menjabat sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia yang ditunjuk oleh Jokowi yang sekaligus sebagai lawannya pada pemilu 2014-2019 dan 2019-2024. Pada awal tahun 2008, Prabowo berhasil mendirikan Partai Gerindra dan sampai 5 5 saat ini masih menjabat sebagai Ketua Umum dari Partai Gerindra. Saat ini, Prabowo mencalonkan diri sebagai Calon Presiden bersama Gibran Rakabuming Raka sebagai Calon Wakil Presiden. **37** 3. Ganjar Pranowo Melansir dari dataindonesia.id Ganjar Pranowo lahir pada tanggal 28 Oktober 1968 di Karanganyar. **11** Beliau merupakan seorang politisi dan pernah menjadi mantan Gubernur Jawa Tengah selama dua periode yaitu pada tahun 2013 sampai dengan 2023. **11 34** Ia juga pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang bergabung dengan fraksi dari Partai PDI Perjuangan. **11** Saat ini Ganjar masih menjabat sebagai Ketua Umum Keluarga Alumni UGM selama dua periode dari tahun 2014 hingga saat ini. Pada pemilu 2024 Ganjar ditunjuk oleh PDI Perjuangan untuk menjadi Calon Presiden Republik Indonesia 2024 bersama dengan Mahfud MD sebagai Calon Wakil Presiden Republik Indonesia. 4.2. Hasil dan Analisis Penelitian Pada bagian ini peneliti ini akan menyajikan data hasil koding gaya komunikasi pada siaran langsung debat pemilu 2024. Hasil dan analisis ini berdasar pada narasi dan naskah pidato yang disampaikan oleh ketiga calon presiden 2024. Naskah pidato ini diambil dari ketiga debat yang telah diselenggarakan oleh KPU, dan peneliti menggunakan dua segmen untuk dianalisa yaitu segmen pertama dan segmen keenam. Pengkodean ini dilakukan untuk melihat bagaimana gaya komunikasi yang terkandung dari narasi yang disampaikan oleh ketiga calon presiden 2024. 5 6 4.2.1. Komparasi presentasi Gaya Komunikasi Verbatif dari Ketiga Calon Presiden Republik Indonesia 2024 1. Anies Baswedan Gambar 4.2. Hasil Persentase Gaya Komunikasi Anies (Hasil Olahan Peneliti) Tabel 4.1. Persentase Gaya Komunikasi Sumber: Hasil Olahan Peneliti Tabel di atas merupakan hasil dari coding yang dilakukan oleh peneliti dan coder 2 pada siaran langsung debat yang disampaikan oleh Anies. Pada potongan narasi dari Anies Baswedan ditemukan sebanyak 26 narasi yang mengandung indikator

verbal yang ditentukan oleh peneliti. Dari hasil coding yang sudah dilakukan, terdapat ada variabel yang tidak ditemukan oleh peneliti dan koder dua, yaitu Dynamic Style. Dari data di atas terdapat kategori Equalitarian yang menempati posisi pertama dengan jumlah 8 potongan kalimat atau setara dengan 36%, di posisi kedua ditempati oleh structuring dan controlling dengan total 5 potongan kalimat atau setara dengan 18%. Di posisi ketiga, yakni ditempati oleh withdrawal dan relinquishing dengan total jumlah narasi 4 atau setara dengan 14%, dan terakhir dynamic yang dimana peneliti dan koder dua tidak menemukan potongan kalimat Variabel Jumlah Persentase Controlling 5 18% Equalitarian 8 36% Gaya Komunikasi Structuring 5 18% Dynamic Relinquishing 4 14% Withdrawal 4 14% Controlling Equalitarian Structuring Dynamic Relinquishing Withdrawal Equalitari an Relinquishing 14% Dynam ic % Structuri Controlli ng Withdra wal 14% GAYA KOMUNIKASI 5 7 yang mengandung indikator tersebut. Dari presentasi tersebut intonasi yang terkandung pada Anies Baswedan didominasi oleh imperatif dengan total sebanyak 20 intonasi yang terkandung. Disusul oleh deklaratif dengan jumlah intonasi yang terkandung. Pada narasi yang disampaikan Anies tidak terkandung intonasi yang berbentuk interogatif. Maka dari itu, gaya komunikasi yang terkandung pada narasi yang disampaikan Anies di dominasi oleh equalitarian dengan di dukung intonasi imperatif. Peneliti menilai bahwa gaya komunikasi equalitarian ini mendominasi disebabkan adanya penegasan kalimat dan kata yang disampaikan Anies disetiap solusi yang disampaikan oleh Anies. 2. Prabowo Subianto Gambar 4.3. Hasil Persentase Gaya Komunikasi Prabowo (Hasil Olahan Peneliti) Tabel 4.2. Persentase Gaya Komunikasi Sumber: Hasil Olahan Peneliti Variabel Jumlah Persentase Controlling 7 41% Equalitarian 7 41% Gaya Komunikasi Structuring 1 6% Dynamic Relinquishing 2 12% Withdrawal Equalitarian 41% Controlling Equalitarian Structuring Dynamic Relinquishing Controlli ng Withdra wal Relinquishi ng Dynamic 12% % Structurin GAYA KOMUNIKASI 5 8 Tabel di atas merupakan hasil dari coding yang dilakukan oleh peneliti dan coder 2 pada siaran langsung

debat yang disampaikan oleh Prabowo Subianto. Pada potongan narasi dari Prabowo ditemukan sebanyak 16 narasi yang mengandung indikator verbal yang ditentukan oleh peneliti. Dari hasil koding yang sudah dilakukan, terdapat ada variabel yang tidak ditemukan oleh peneliti dan koder dua, yaitu Dynamic Style & Withdrawal. Dari data di atas terdapat kategori Controlling dan Equalitarian yang menempati posisi pertama dengan jumlah 7 potongan kalimat atau setara dengan 41%, diposisi kedua relinquishing dengan total jumlah narasi 2 atau setara dengan 12%. Disusul oleh structuring dengan jumlah 1 potongan kalimat atau setara dengan 3% dan terakhir dynamic serta withdrawal yang dimana peneliti dan koder dua tidak menemukan potongan kalimat yang mengandung indikator tersebut. Dari presentasi tersebut intonasi yang terkandung pada Prabowo Subianto didominasi oleh imperatif dengan total sebanyak 15 intonasi yang terkandung. Pada narasi yang disampaikan Prabowo tidak terkandung intonasi yang berbentuk interogatif. Maka dari itu, gaya komunikasi yang terkandung pada narasi yang disampaikan Anies didominasi oleh controlling dan equalitarian dengan didukung intonasi imperatif. Peneliti menilai bahwa gaya komunikasi controlling dan equalitarian ini mendominasi disebabkan adanya penegasan kalimat dan kata yang disampaikan Prabowo disetiap kalimat perintah serta solusi yang disampaikan oleh Prabowo. 5 9 3.

Ganjar Pranowo Gambar 4.4. Hasil Persentase Gaya Komunikasi Ganjar Tabel 4.3. Persentase Gaya Komunikasi Sumber: Hasil Olahan Peneliti Tabel di atas merupakan hasil dari coding yang dilakukan oleh peneliti dan coder 2 pada siaran langsung debat yang disampaikan oleh Ganjar Pranowo. Pada potongan narasi dari Ganjar ditemukan sebanyak 31 narasi yang mengandung indikator verbal yang ditentukan oleh peneliti. Dari hasil koding yang sudah dilakukan, terdapat ada variabel yang tidak ditemukan oleh peneliti dan koder dua, yaitu Withdrawal Dari data di atas terdapat kategori dynamic yang menempati posisi pertama dengan jumlah 12 potongan kalimat atau setara dengan 39%, di posisi kedua ditempati oleh equalitarian dengan total 8 potongan kalimat atau setara dengan 26%. Di posisi

ketiga, yakni ditempati oleh controlling dengan total jumlah narasi 5 atau setara dengan 16%. Disusul oleh relinquishing dengan jumlah 4 potongan kalimat atau setara dengan 13%, selanjutnya ada structuring dengan total kalimat 2 atau setara dengan 6% dan terakhir withdrawal yang dimana peneliti dan koder dua Variabel Jumlah Persentase Controlling 5 16% Gaya Komunikasi Equalitarian 8 26% Structuring 2 6% Dynamic 12 39% Relinquishing 4 13% Withdrawal Structuring 6% Controlling Equalitarian Structuring Equalitarian Dynamic Controlling 16% Relinquishing GAYA KOMUNIKASI 6 tidak menemukan potongan kalimat yang mengandung indikator tersebut. Dari presentasi tersebut intonasi yang terkandung pada Ganjar Pranowo didominasi oleh deklaratif dengan total sebanyak 18 intonasi yang terkandung. Maka dari itu, gaya komunikasi yang terkandung pada narasi yang disampaikan Ganjar didominasi oleh dynamic dengan didukung intonasi deklaratif. Peneliti menilai bahwa gaya komunikasi dynamic ini mendominasi disebabkan adanya intonasi nada yang dapat dikatakan stabil dan bersifat bercerita.

4.2.2. Bentuk Verbal dan Nonverbal dari Narasi yang Ketiga Calon Presiden Debat Pertama 1. Anies Baswedan a. Controlling Anies Anies Baswedan = Menit 48:04 – 48:35 (Imperatif) Gambar 4.5. Anies Controlling Pertama (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

Pada narasi di atas, Anies menginginkan dan menekankan bahwa negara hukum harus memiliki keadilan dan memberikan rasa hadir bagi seluruh rakyatnya. Anies juga mengatakan di dalam negara hukum pemegang kekuasaan dan seluruh jajarannya harus bisa dipegang teguh. Di dalam narasi ini, Anies menyampaikan dengan intonasi yang penuh penekanan pada akhir kalimat seperti “ baik yang dipuncak dan seluruh jajaran . Intonasi ini masuk ke dalam intonasi imperatif.

6 1 Anies Baswedan = Menit 48:54 – 49:27 (Imperatif) Gambar 4.6. Anies Controlling Kedua (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

Pada narasi ini, Anies meyakini bahwa penyelenggaraan pemerintahan memiliki ketidaksesuaian dengan prinsip hukum yang berlaku. Ia juga mengatakan bahwa negara Indonesia saat ini sudah menjadi negara kekuasaan dan bukan lagi negara

hukum. Intonasi yang terkandung pada narasi di atas adalah imperatif, dimana Anies menyampaikan penekanan pada kalimat “ kita tidak menginginkan itu terjadi . b. Equalitarian Anies Anies Baswedan = Menit 51:30 – 52:00 (Imperatif) Gambar 4.7. Equalitarian Anies Pertama (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini, Anies akan hadir untuk berkomitmen untuk menegakkan hukum dari puncak hingga ke bawah. Anies juga akan menegakkan hukum 6 2 kepada siapa saja dan ia akan mengembalikan marwah kehidupan bernegara termasuk pada TNI dan Polri. Intonasi pada kalimat di atas, Anies menekankan pada urusan yang terkait dengan ASN yang berhubungan dengan TNI dan POLRI. Maka dari itu, kalimat di atas masuk ke dalam intonasi imperatif. c. Structuring Anies Berdasarkan pengamatan peneliti, Anies tidak menyampaikan data-data yang kuat pada debat pertama. Maka dari itu, peneliti tidak mencantumkan narasi yang berupa structuring pada narasi Anies di debat pertama. d. Dynamic Anies Berdasarkan pengamatan peneliti, Anies tidak memiliki narasi yang menceritakan pengalaman dirinya selama debat berlangsung. Maka dari itu, peneliti tidak mencantumkan narasi yang berupa cerita pengalaman pribadi pada narasi Anies di debat pertama. e. Relinquishing Anies Anies Baswedan = Menit 50:08 – 50:23 (Deklaratif) Gambar 4.8. Relinquishing Anies Pertama (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi di atas Anies mengatakan bahwa terdapat banyak generasi z yang peduli akan bangsa, namun mereka termarginalkan. Ia mengatakan di kala generasi z menyampaikan pendapat ataupun kritik, justru dibalas dengan kekerasan. Hal ini terlihat bahwa ia menunjukkan rasa peduli terhadap 6 3 sekitar. Intonasi di atas bersifat lebih stabil dan tidak memiliki naik turun di dalam kalimat. Maka dari itu, narasi di atas masuk ke dalam kategori intonasi deklratif. f. Withdrawal Anies Anies Baswedan = Menit 49:47 – 49:53 (Imperatif) Gambar 4.9. Withdrawal Anies Pertama (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Penggunaan kata perubahan di dalam kalimat sudah Anies bicarakan pada narasi-narasi sebelumnya. Dengan potongan kalimat ini, narasi tersebut masuk ke dalam withdrawal dimana

komunikator mengulang penggunaan kata yang sama dalam satu kalimat. Intonasi yang tercantum pada narasi ini adalah Imperatif, dimana ia menekankan pada kalimat "tegak pada semuanya". Anies Baswedan = Menit ke 50:25 – 50:30 (Imperatif) Gambar 4.10. Withdrawal Anies Kedua (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) " Penggunaan kata yang serupa, yaitu "perubahan" menjadi fokus utama peneliti dalam memasukkan narasi ini ke dalam kategori withdrawal. Intonasi 6 4 pada kalimat ini Anies kembali menekan pada penggunaan kata perubahan dengan intonasi yang cukup tinggi. Maka dari itu intonasi pada narasi ini masuk ke dalam intonasi imperatif. Anies Baswedan = Menit : 51:25 – 51:28 (Imperatif) Gambar 4.11. Withdrawal Anies Ketiga (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) " Anies kembali mengulang kata yang sama yaitu merubah. Hal ini dikarenakan Anies memiliki slogan untuk melakukan perubahan, jika ia terpilih menjadi presiden. Anies kembali menggunakan penekanan pada kata terakhir yang berbunyi " harus dirubah". Anies Baswedan = Menit "2:59:04 – 2:59:29 (Imperatif) Gambar 4.12. Withdrawal Anies Keempat (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi di atas, Anies mengulang penggunaan kata etika untuk membantu sebuah kalimat. Anies mengatakan bahwa seorang pemimpin harus menjunjung tinggi etika dan jangan bersembunyi di balik keputusan 6 5 hukum. Narasi ini disampaikan dengan penuh rasa yakin dan nada yang naik pada akhir kalimat. 2. Prabowo Subianto a. Controlling Prabowo Prabowo Subianto = 55:54 – 56:33 (Imperatif) Gambar 4.13. Controlling Pertama Prabowo Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Prabowo menghimbau bahwa sebagai warga negara kita tidak boleh saling menjatuhkan, menghina. Ia mengatakan warga negara harus bisa menjaga kesejukan dan kerukunan. Sebagai seorang pemimpin ia mengatakan harus bisa berfikir dan bersikap dewasa. Prabowo menekankan pada akhir kalimat bahwa seorang pemimpin harus bersikap dewasa. b. Equalitarian Prabowo Prabowo Subianto = Menit 55:25 – 55:39 (Imperatif) Gambar 4.14. Equalitarian Pertama Prabowo Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 6 6 Pada narasi di

atas Prabowo dan wakilnya akan memperbaiki hal-hal yang sekiranya harus diperbaiki.

4 ▸ Prabowo juga bertekad untuk memberantas korupsi sampai akar dari korupsi itu sendiri.

Intonasi saat Prabowo menyampaikan ini, penuh dengan semangat dan menggunakan intonasi tinggi maupun tegas. Prabowo Subianto = Menit

: 3:01:43 – 3:02:04 (Imperatif) Gambar 4.15. Equalitarian Kedua Prabowo

o Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi di atas

menjelaskan bahwa Prabowo ingin melanjutkan fondasi yang sudah ada sebelumnya. Solusi yang ditawarkan oleh Prabowo adalah, kita harus bisa tetap rukun sebagai warga negara, dan tetap bersatu serta tidak memecah belah. Intonasi yang disampaikan penuh dengan tensi tinggi dan tegas.

c. Structuring Prabowo Berdasarkan pengamatan peneliti, Prabowo tidak menyampaikan data-data yang kuat pada debat pertama. Maka dari itu, peneliti tidak mencantumkan narasi yang berupa structuring pada narasi

Prabowo di debat pertama. Debat pertama kali ini narasi yang

disampaikan Prabowo didominasi oleh penyampaian pesan berupa perintah dan

ajakan membangun Indonesia menjadi lebih baik. 6 7 d. Dynamic Prabowo

Berdasarkan pengamatan peneliti, Prabowo tidak menyampaikan pengalaman menarik yang pernah dialami olehnya debat pertama. Maka dari itu,

peneliti tidak mencantumkan narasi yang mengandung structuring pada narasi

Prabowo di debat pertama. e. Relinquishing Prabowo Peneliti sebagai coder

1 menemukan bentuk narasi yang disampaikan oleh Prabowo yang mengandung relinquishing. Namun coder II tidak menyetujui bahwa narasi tersebut

termasuk ke dalam bentuk narasi relinquishing. Maka dari itu, pada

debat pertama narasi yang mengandung relinquishing tidak bisa dikatakan

valid. f. Withdrawal Prabowo Peneliti tidak menemukan adanya pengulangan

kalimat atau kata yang sama pada narasi Prabowo di debat pertama. 3.

Ganjar Pranowo a. Controlling Ganjar Pranowo Ganjar Pranowo = Menit 3:04:4

1 – 3:04:53 (Imperatif) Gambar 4.16. Controlling Pertama Ganjar Debat

1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar menyampaikan untuk kita

tetap menjadi orang yang konsisten dari segi pikiran, perkataan dan

perbuatan. Didukung dengan penegasan di akhir kalimat “saya berdiri bersama korban

untuk keadilan . 6 8 b. Equalitarian Ganjar Pranowo Ganjar Pranowo = Menit 58:24 – 58:37 (Deklaratif) Gambar 4.17. Equalitarian Pertama Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) ” Pada narasi ini i Ganjar menyampaikan sebuah solusi untuk bisa membantu daerah tersebut bisa memiliki fasilitas kesehatan. Pada narasi ini Ganjar menyampaikan dengan intonasi yang stabil dan tenang. Beliau seperti menyampaikan cerita dan kesedihan yang ada di sana. Ganjar Pranowo = Menit 58:56 – 59:18 (Imperatif) Gambar 4.18 . Equaltiarian Ganjar Kedua Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) ” Pada narasi di atas Ganjar menghimbau bahwa masih banyak guru-guru yang kurang diperhatikan di daerah pelosok. Maka dari itu ia memberikan solusi untuk bisa memberikan insentif yang layak kepada mereka, agar para guru bisa mengajarkan budi pekerti yang luhur. Ganjar menyampaikan dengan penuh penekanan dan intonasi suara yang tinggi saat bernarasi. 6 9 Ganjar Pranowo = Menit 59:44 – 59:54 (Deklaratif) Gambar 4.19. Equalitarian Ketiga Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi di atas terlihat bahwa Ganjar akan memberikan internet gratis untuk para siswa yang kesulitan untuk menerima informasi di internet. Ia menyampaikan bahwa hal tersebut bisa memberikan dampak kesetaraan antara kota di Jawa maupun di luar Jawa. Intonasi yang terkandung pada narasi tersebut bersifat stabil dan intonasi yang cukup rendah. c. Structuring Peneliti tidak menemukan adanya bentuk data-data yang disampaikan oleh Ganjar pada narasi debat pertama. d. Dynamic Ganjar Ganjar Pranowo = Menit 58:08 – 58:20 (Deklaratif) Gambar 4.20. Dynamic Pertama Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 7 Ganjar menceritakan bahwa disaat masa kampanye dan berkeliling ke berbagai kota, ia menemukan seorang Pendeta bernama Pak Leo. Ia menceritakan bagaimana Pak Leo menyampaikan aspirasinya kepada Ganjar. Intonasi yang terkandung di dalam narasi tersebut bersifat stabil dan tidak ada penurunan maupun kenaikan yang signifikan. Karena Ganjar bertujuan untuk menceritakan apa yang sudah ia dapat dari aspirasi

masyarakat sekitar. Ganjar Pranowo = Menit 59:23 – 59:42 (Interogatif) Gambar 4.21. Dynamic Kedua Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar kembali menceritakan pengalamannya ketika menjalankan kampanye di NTT. Ganjar menceritakan kembali aspirasi yang disampaikan oleh anak muda NTT terkait akses belajar yang seharusnya memiliki HAK yang sama dengan anak muda di pulau Jawa. Intonasi yang ada pada narasi ini bersifat meninggi di akhir kalimat, dibantu dengan narasi yang memiliki kecenderungan mempertanyakan suatu hal. Ganjar Pranowo = Menit 59:55 – 1:00:00 (Deklaratif) Gambar 4.22. Dynamic Ketiga Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 7 1 Narasi di atas Ganjar menceritakan pengalamannya bertemu dengan anak-anak disabilitas di daerah NTB. Ia merasa bahagia melihat teman-teman disabilitas memiliki semangat kerja keras yang tinggi agar bisa sama dengan teman-teman yang tidak memiliki kekurangan. Ganjar menyampaikannya dengan intonasi yang bersemangat namun tetap stabil hingga akhir kalimat. Ganjar Pranowo = Menit 1:00:40 – 1:00:49 (Deklaratif) Gambar 4.23 . Dynamic Keempat Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar menceritakan keinginan masyarakat Suku Dayak untuk dilibatkan agar memiliki kesempatan dan peluang yang sama dengan suku-suku lain. Intonasi Ganjar pada narasi ini bersifat stabil dan tidak ada naik turun yang signifikan. Ganjar Pranowo = Menit 3:03:01 – 3:03:21 (Deklaratif) Gambar 4.24. Dynamic Kelima Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 7 2 Ganjar menceritakan bahwa ia dan Mahfud sebagai calon wakil presiden, hanya seorang anak polisi pangkat bawah dan Mahfud seorang anak pegawai dari kecamatan setempat. Intonasi pada narasi ini bersifat stabil dan tidak ada penurunan dan kenaikan. e. Relinquishing Ganjar Ganjar Pranowo = Menit 1:00:15 – 1:00:39 (Imperatif) Gambar 4.25 . Relinquishing Pertama Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi ini memperlihatkan bahwa Ganjar peduli atas fenomena yang terjadi di masyarakat. Dengan adanya demokrasi yang tidak berjalan sebagaimana harusnya, ia menyampaikan kesedihannya atas kejadian ini. Pada narasi ini

Ganjar menyampaikan dengan sedikit amarah dan penekanan di akhir kalimat. Ganjar Pranowo = Menit 3:03:53 – 3:04:06 (Imperatif) Gambar 4.26. Relinquish ing Kedua Ganjar Debat 1 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 7 3 Pada narasi ini, Ganjar memberikan pemahaman dan menghimbau pemerintah untuk bisa memberikan teladan kepada masyarakat. Ia mengatakan bahwa seorang pemimpin harus bisa menunjukkan integritas dan layanan yang cepat. Narasi ini disampaikan dengan penuh penekanan di setiap kata. f. Withdrawal Ganjar Pada debat pertama Ganjar tidak menyampaikan narasi atau penggunaan kata yang berulang selama melaksanakan debat. 4.2.3. Bentuk Verbal dan Nonverbal dari Narasi yang Ketiga Calon Presiden Debat Kedua 1. Anies Baswedan a. Controlling Anies Pada debat kedua narasi yang disampaikan Anies tidak ada yang mengandung controlling style. b. Equalitarian Anies Anies Baswedan = Menit 38:06-38:21 (Deklaratif) Gambar 4.27. Equalitarian Anies Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) ” 7 4 Di dalam narasi ini, Anies memberikan solusi untuk bagaimana Indonesia bisa memiliki kekuatan seni, ekonomi dan bagaimana Indonesia bisa hadir dalam fenomena dunia untuk mewarnai kancah internasional. Anies menyampaikan dengan intonasi yang stabil dan terstruktur. Anies Baswedan = Menit 38:23-38:37 (Deklaratif) Gambar 4.28 . Equalitarian Kedua Anies Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Anies menyampaikan bahwa kita harus bisa menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah luar negeri dan bisa menjadikan Indonesia sebagai hal yang mempesona di negeri orang. Narasi ini disampaikan dengan intonasi yang tenang dan tidak menunjukkan naik turunnya nada. Anies Baswedan = Menit 40:42 – 40:48 (Imperatif) Gambar 4.29. Equalitarian Anies Ketiga Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 7 5 Pada narasi ini Anies memberikan solusi untuk ke depan, bahwa ia akan menjunjung tinggi etika dan mengandalkan data serta informasi serta seseorang yang memiliki kapasitas cukup. Narasi ini disampaikan dengan intonasi yang penuh penekanan pada setiap kata. Anies Baswedan = Menit 40:51 – 41:08 (Imperatif) Gambar 4.30 . Equalitarian An

ies Keempat Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi ini Anies ingin menunjukkan bahwa Indonesia harus memiliki peran di level global. Ia memberikan solusi untuk bagaimana Indonesia dilihat sebagai negara yang memiliki kewibawaan. Narasi ini disampaikan dengan nada yang cukup tinggi serta diliputi penekanan. Anies Baswedan = Menit 2:51:14 – 2:51:43 (Imperatif) Gambar 4.31. Equalitarian Anies Kelima Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 7 6 Anies memberikan solusi dan komitmen untuk memastikan rasa aman pada setiap keluarga yang ada di Indonesia. 40 Ia akan memastikan bahwa mereka yang melaksanakan tugas akan diberikan kesejahteraan. Anies akan menaikkan gaji setiap bulan kepada seluruh aparatur negara khususnya TNI, Polri dan termasuk ASN. Narasi di atas disampaikan dengan penuh penekanan pada setiap kalimat. c. Structuring Anies Anies Baswedan = Menit 39:10 – 39:19 (Deklaratif) Gambar 4.32. Structuring Anies Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi di atas tercantum sebuah data yang menandakan 160.00 orang meninggal karena serangan virus cyber attack . Anies menyampaikan dengan intonasi yang rendah dan stabil. Anies Baswedan = Menit 39:11 – 39:26 (Deklaratif) Gambar 4.33. Structuring Anies Kedua Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) ” 7 7 Anies kembali menyampaikan data jumlah kasus terkait cyber attack. Narasi ini disampaikan dengan stabil dengan penggunaan nada yang rendah. Anies Baswedan = Menit : 39:27 – 39:45 (Imperatif) Gambar 4.34. Structuring Anies Ketiga Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi ini memberikan gambaran bahwa q jumlah kasus yang telah menelan banyak korban terkait perdagangan manusia dan narkoba. Anies menyampaikan terdapat 3.000 korban yang menjadi obyek perdagangan manusia, dan lebih dari 4,8 juta orang telah terjangkit narkoba. Narasi Anies ini, disampaikan dengan penuh penekanan dan penuh rasa haru. Ia menggunakan nada yang tinggi pada penekanan kata atau kalimat terakhir. d. Dynamic Anies Berdasarkan pengamatan peneliti, peneliti dan koder II tidak berhasil menemukan narasi yang mengandung dynamic atau pengulangan

kata serta kalimat pada debat kedua Anies kali ini. e. Relinquishing Anies Anies Baswedan = Menit 40:17 – 40:21 (Imperatif) 7 8 Gambar 4.3 5 . Relinquishing Anies Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Anies menyampaikan rasa kepeduliannya terhadap para TNI yang belum memiliki rumah dinas. Narasi ini disampaikan oleh Anies, dengan penuh penekanan namun didukung oleh rasa prihatin. f. Withdrawal Anies Berdasarkan pengamatan peneliti, pada debat kedua penggunaan kata perubahan tidak dikatakan berulang-ulang. Peneliti dan koder dua tidak melihat adanya pengulangan kata atau kalimat yang terlampir pada narasi- narasi Anies di debat kedua. 2. Prabowo Subianto a. Controlling Prabowo Prabowo Subianto = Menit 2:47:05 – 2:47:15 (Imperatif) Gambar 4.36. Controlling Pertama Prabowo Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Prabowo mengucapkan terima kasih kepada para pemimpin dan para presiden terdahulu, peneliti menilai narasi ini masuk ke dalam controlling karena Prabowo mencantumkan kalimat mengajak kita semua untuk 7 9 mengucapkan terima kasih dengan intonasi suara yang tegas dan penuh penekanan. Prabowo Subianto = Menit 2:47:47 – 2:48:03 (Imperatif) Gambar 4.37. Controlling Kedua Prabowo Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Prabowo sekali lagi menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para pengabdian negara khususnya prajurit TNI dan Polri. Ia juga mengajak dan memerintah kita untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada mereka semua dengan intonasi yang tegas. Prabowo Subianto = Menit 2:47:47 – 2:48:03 (Imperatif) Gambar 4.38. Controlling Ketiga Prabowo Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Prabowo menekankan bahwa kita harus bisa menjaga kesatuan dan kerukunan warga negara, agar menjadikan Indonesia semakin kuat. Ia menyampaikan dengan penuh semangat dan tegas. 8 b. Equalitarian Prabowo Prabowo Subianto = Menit 43:10 – 43:28 (Imperatif) Gambar 4.39 . Equalitarian Prabowo Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Prabowo memberikan solusi bagaimana kita Indonesia menjadi negara yang makmur. Prabowo mengingatkan dan memberikan solusi untuk kita harus menjaga

kekayaan dan harus mengelola dengan baik kekayaan kita. Prabowo menyampaikan narasi dengan penuh semangat dan dengan nada yang tinggi. Prabowo Subianto = Menit 2:48:28 – 2:48:32 (Deklaratif) Gambar 4.

40. Equalitarian Prabowo Kedua Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Prabowo akan memberikan dan memperbaiki kesejahteraan kualitas hidup aparatur negara seperti TNI, POLRI dan ASN. Narasi ini disampaikan dengan stabil meliputi nada yang tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. 8 1 c. Structuring Prabowo Berdasarkan pengamatan peneliti, Prabowo tidak menampilkan data-data pada saat menyampaikan narasi. Maka dari itu, narasi Prabowo pada debat kedua tidak memiliki narasi yang terkandung structuring. d. Dynamic Prabowo Prabowo pada debat kedua tidak menyampaikan dan menceritakan pengalaman pribadinya pada saat debat. e. Relinquishing Prabowo Prabowo Subianto = menit 44:30 – 44:54 (Imperatif) Gambar 4.41. Relinquishing Prabowo Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Prabowo berpendapat kita harus menjaga pertahanan yang kuat agar kepentingan nasional negara kita dihormati. Ia terlihat sangat mementingkan kepentingan negara dan ketahanan nasional negara. Prabowo menyampaikan narasi ini dengan penuh keyakinan dan penekanan disertai nada tinggi. Prabowo Subianto = menit 2:46:44 – 2:47:00 (Deklaratif) Gambar 4.42. Relinquishing Prabowo Kedua Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 8 2 Prabowo melihat kondisi di Indonesia masih terbilang aman, karena Indonesia masih terhindar dari konflik bersenjata. Narasi ini disampaikan dengan intonasi yang stabil. f. Withdrawal Prabowo Prabowo kembali tidak terlihat menyampaikan narasi atau kalimat yang terlampir secara berulang. 3. Ganjar Pranowo a. Controlling Ganjar Ganjar Pranowo = Menit 34:04 – 34:12 (Deklaratif) Gambar 4.43. Controlling Ganjar Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar akan memberikan penugasan-penugasan untuk membereskan beberapa persoalan yang berhubungan terkait ekonomi nasional. Ia memberikan perintah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Narasi yang disampaikan Ganjar memiliki intonasi

yang stabil dan tidak dengan nada yang terlalu tinggi. 8 3 b.

Equalitarian Ganjar Ganjar Pranowo = menit 34:51 – 35:04 (Imperatif) Gambar 4.44. Equalitarian Ganjar Pertama Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi ini memperlihatkan Ganjar memberikan saran dan solusi untuk membawa pola-pola diplomasi yang moderen. Ia juga memberikan saran untuk melakukan praktek pendekatan yang digunakan di Jawa Tengah. Ganjar menyampaikan dengan nada yang tinggi dan dibantu dengan penekanan di beberapa kalimat serta kata. Ganjar Pranowo = Menit 35:26 – 35

:44 (Imperatif) Gambar 4.45. Equalitarian Ganjar Kedua Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi di atas, Ganjar memberikan solusi untuk bidang perthanan Indonesia bisa masuk wilayah 5.0. Ia akan mematangkan tekonologi Sakti dengan Rudal hipersonic dan sistem senjata otonom dikelola dari anggaran 8 4 kemenhan 1 sampai 2%. Ganjar menyampaikan dengan intonasi yang bersemangat dan dengan nada yang tinggi. Ganjar Pranowo = Menit 36:06 – 36:10 (Imperatif) Gambar 4.

46. Equalitarian Ganjar Ketiga Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar mengatakan harus segera mengatasi permasalahan pertahanan di bidang cyber perlu adanya penguatan sistem cyber dan pengembangan SDM yang kuat. Narasi ini disampaikan dengan penuh penekanan dan berbicara dengan nada yang cukup tinggi. Ganjar Pranowo = Menit 2:50:0

7 – 2:51:15 (Imperatif) Gambar 4.47. Equalitarian Ganjar Keempat Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar memberikan beberapa solusi untuk memperkuat sistem pertahanan di Indonesia, ia mengatakan perlu adanya pembangunan SDM dan 8 5 memastikan profesionalisme pihak kepolisian. Ganjar juga akan mendorong menjaga konsistensi POLDA untuk di bidang kekerasan terhadap perempuan. Ia juga memberikan perhatian dan beasiswa kuliah untuk anak para prajurit dan bhayangkara yang membutuhkan. Ganjar menyampaikan narasi di atas penuh dengan semangat dan penekanan terhadap beberapa poin-poin solusi yang ditawarkan. c.

Structuring Ganjar Pranowo Ganjar Pranowo = Menit 2:49:10 – 2:49:47 (Imperatif) Gambar 4.48. Structuring Pertama Ganjar Debat 2 (Tangkapan Layar

Video YouTube KPU, 2024) Ganjar menyampaikan data-data terkait anggaran kementerian pertahanan 2019 sampai dengan 2021. Ganjar juga menyampaikan pendapat terkait capaian KEMENHAN atas capaian EMF itu sangat sulit dicapai. Narasi ini disampaikan oleh Ganjar dengan penuh ketegasan dan penegasan di beberapa data yang dibacakan. 8 6 d. Dynamic Ganjar Pranowo Ganjar Pranowo = 36:18 – 36:32 (Deklaratif) Gambar 4.49 . Dynamic Pertama Ganjar Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar menceritakan saat bertemu dengan salah satu masyarakat yang bernama Ibu Mary. Ia menceritakan kembali bagaimana peranan polisi dalam mengayomi rakyat saat ini. Ganjar menyampaikan dengan intonasi yang cukup stabil dan tidak ada penurunan yang signifikan. Ganjar Pranowo = Menit : 36:33 – 36:37 (Deklaratif) Gambar 4.50 . Dynamic Kedua Ganjar Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar kembali menceritakan pengalaman hidupnya sebagai anak seorang polisi. Dalam narasi ini Ganjar menyampaikan dengan intonasi yang cukup rendah dan tetap stabil hingga akhir kalimat. 8 7 e. Relinquishing Ganjar Pranowo Ganjar Pranowo = Menit 33:16 – 33:26 (Deklaratif) Gambar 4.51 . Relinquishing Pertama Ganjar Debat 2 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Ganjar melihat bahwa politik luar negeri adalah alat untuk negosiasi terhadap dunia luar. Akan tetapi, Ganjar mengedepankan kepentingan nasional harus menjadi prioritas nomor satu. Ganjar menyampaikan narasi dengan nada yang cukup rendah namun tetap stabil hingga akhir kalimat. f. Withdrawal Ganjar Pranowo Pada sesi debat ini, Ganjar tidak memiliki narasi yang mengandung indikator yang disampaikan. 4.2.4. Bentuk Verbal dan Nonverbal dari Narasi yang Ketiga Calon Presiden Debat Ketiga 1. Anies Baswedan a. Controlling Anies Baswedan Anies Baswedan = Menit 48:54 – 49:18 (Imperatif) Gambar 4.52. Controlling Pertama Anies Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 8 8 Pada narasi ini Anies memberikan penegasan bahwa ia akan memastikan semua keluarga bisa sejahtera dengan upah yang layak. Ia juga ingin menegaskan bahwa orang yang membutuhkan bansos harus diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat,

bukan hanya memberikan bansos untuk kepentingan orang yang memberi. Narasi ini disampaikan dengan tegas dan nada yang tinggi oleh Anies. Dengan adanya penekanan pada penggunaan narasi “bukan memberi bansos untuk kepentingan yang memberi . Anies Baswedan = Menit 2:53:15 – 2:53:54 (Imperatif) Gambar 4.53. Controlling Kedua Anies Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Anies menegaskan bahwa negara tidak boleh berdagang dengan rakyat, negara tidak boleh pelit dengan rakyat dan negara harus hadir di tengah-tengah rakyat. Anies juga mengatakan bahwa masyarakat yang berada di tengah bisa diangkat, masyarakat yang berada di bawah tidak dilupakan dan masyarakat yang berada di tengah tidak terhimpit. Anies mengatakan dengan nada yang tinggi, intonasi yang keras serta penekanan di beberapa kalimat. Anies melakukan penegasan pada kalimat “negara tidak boleh berdagang dengan rakyat 8 9

Peneliti menilai bahwa intonasi di saat Anies bernarasi seperti di atas memiliki kesesuaian dengan intonasi imperatif. Anies Baswedan = Menit 2:53:55 – 2:54:22 (Imperatif) Gambar 4.54. Controlling Ketiga Anies Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi di atas, Anies mengatakan bahwa negara harus memiliki peranan untuk membereskan soal ketimpangan, membereskan soal ketidakadilan membereskan yang kecil tanpa mengecilkan yang besar. Ia juga mengatakan negara harus bisa menguatkan yang lemah tanpa melemahkan yang kuat dengan melakukan perubahan. Peneliti menilai narasi di atas masuk ke dalam controlling dikarenakan ia memberikan komando untuk terhadap negara agar tetap bisa memiliki rasa hadir kepada rakyat. Di dalam narasi ini, Anies melakukan beberapa penegasan padanan kata dan kalimat seperti “ besar menguatkan dan lemah tanpa melemahkan yang kuat . Dari penekanan pada kalimat dan penegasan tersebut peneliti menilai bahwa narasi yang disampaikan oleh Anies mengandung intonasi imperatif. b. Equalitarian Anies Baswedan Anies Baswedan = Menit 47:49 – 48:00 (Imperatif) 9 Gambar 4.55. Equalitarian Anies Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Anies memberikan gagasan untuk mengembalikan negara kembali kepada format awal.

Ia akan melakukan komando untuk bisa kembali membawa gagasan pendiri republik meawarnai kembali. Peneliti menilai, narasi di atas Anies akan memberikan solusi untuk bisa membawa Indonesia kembali ke jalan yang benar. Maka dari itu peneliti beranggapan bahwa narasi di atas masuk ke dalam narasi yang mengandung equalitarian. **14** Peneliti juga melihat bahwa Anies menyampaikan narasi di atas dengan penuh semangat dan penekanan di beberapa kalimat seperti **5** “ kami akan membawa gagasan pendiri republik untuk kembali mewarnai republik ini **14** . Anies Baswedan = Menit 49:30 – 49:40 (Imperatif) Gambar 4.56. **13** Equalitarian Anies Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi di atas menjelaskan bahwa Anies akan mewujudkan bangsa yang cerdas, sehat dan sejahtera dan bersatu. Anies memberikan solusi untuk membangun Indonesia yang lebih maju dan makmur dengan mewujudkan beberapa hal tersebut. Pada narasi ini Anies menjelaskan dengan penuh semangat dengan nada yang tinggi. Maka dari itu, peneliti beranggapan bahwa intonasi ini mengandung intonasi imperatif. 9 1 Anies Baswedan = Menit 50:10 – 50:22 (Imperatif) Gambar 4.57. Equalitarian Anies Ketiga Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Anies memberikan solusi untuk fokus menuju pembangunan SDM yang ada di Indonesia. Anies akan menghadirkan kesetaraan dan keadilan untuk setiap warga negara Indonesia. Dengan mengerjakan hal tersebut, Anies percaya dapat membentuk persatuan perubahan. Pada narasi ini peneliti menilai Anies memberikan solusi untuk memajukan persatuan di Indonesia. Dengan kalimat yang berbunyi ”fokus pada pembangunan manusia Indonesia” peneliti menilai bahwa ini masuk kepada solusi yang ditawarkan oleh Anies. Anies menyampaikan dengan penuh penekanan dan rasa percaya diri yang kuat, didorong dengan penggunaan nada yang tinggi pada setiap kalimat. Anies Baswedan = Menit 2:52:09 – 2:52:19 (Deklaratif) Gambar 4.58. Equalitarian Anies Keempat Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Anies memberikan solusi untuk rasa terima kasihnya kepada TNI dan POLRI atas jasa yang sudah diberikan kepada negara. Anies akan 9 2 memberikan

kehidupan yang layak dengan memberikan kenaikan gaji setiap tahunnya. Peneliti menilai bahwa narasi terkait kenaikan gaji ini adalah solusi yang ditawarkan oleh Anies agar bisa memberikan kehidupan yang lebih layak untuk para aparatur negara. Anies menyampaikan dengan nada yang cukup rendah seperti menunjukkan rasa haru, namun nada dan intonasi ketika Anies menyampaikan narasi dapat dikatakan stabil dan tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan.

c. Structuring Anies Baswedan Anies Baswedan = Menit 48:02 – 48:14 (Deklaratif) Gambar 4.59. Structuring Anies Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi di atas Anies menjelaskan bahwa masih ada 45 juta orang yang belum memiliki pekerjaan dengan layak. 70 juta orang juga tidak memiliki jaminan sosial seperti pendidikan yang jauh dari kota dan terpencil yang dapat berdampak pada masa depan yang bisa dikatakan suram. Narasi di atas memiliki syarat yang cukup untuk masuk ke dalam kategori structuring dengan pembacaan data yang disampaikan oleh Anies di dalam narsi. Intonasi disaat Anies membacakan data tersebut dapat dikatakan cukup rendah dan penuh dengan rasa haru. Nada yang digunakan juga dapat dikatakan stabil dari awal hingga akhir kalimat.

9 3 Anies Baswedan = Menit 48:17 – 48:21 (Deklaratif) Gambar 4.60. Structuring Anies Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi ini Anies menjabarkan data terkait kesehatan mental yang terganggu dari dampak kekerasan seksual mencapai 15 Juta korban saat ini. Dari data tersebut peneliti menilai bahwa narasi ini masuk ke dalam structuring. Narasi ini disampaikan dengan nada yang rendah dan stabil.

d. Dynamic Anies Baswedan Berdasarkan pengamatan peneliti, Anies Baswedan tidak memiliki narasi yang mengandung cerita pengalaman pribadi atau menceritakan sesuatu yang ia alami pada debat ketiga.

e. Relinquishing Anies Baswedan Anies Baswedan = Menit 46:42 – 47:11 (Imperatif) Gambar 4.61. Relinquishing Anies Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Anies menyampaikan kepeduliannya atas ketimpangan yang ada di republik ini. Dimana ia menjelaskan kurangnya

keadilan dan meratanya pembangunan infrastruktur pendidikan antara Pulau Jawa 9 4 dengan di luar Jawa. Maka dari itu, peneliti menilai bahwa pada narasi ini Anies melihat situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat. Dimana narasi tersebut masuk ke dalam indikator relinquishing . Anies menyampaikan dengan penekanan di beberapa kalimat yang ia sampaikan. Ia juga menggunakan nada yang tinggi dengan penuh ketegasan saat menyampaikan narasi. Anies Baswedan = Menit 2:51:03 – 2:51:16 (Deklaratif) Gambar 4.62. Relinquishing Anies Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Di dalam narasi ini Anies menyampaikan bahwa ia akan memperjuangkan orang tua yang miskin dan akan mengusahakan untuk orang tua tersebut bisa melihat anaknya tertidur dan bisa mengucapkan syukur. Dari narasi ini, peneliti menilai bahwa Anies terlihat memedulikan masyarakat kelas bawah untuk bisa memperjuangkan hak yang sama. Ditambah dengan kata “negara hadir untuk membantu anak bisa mempunyai masa depan yang cerah . Ia menyampaikan narasi tersebut dengan rasa haru dan menggunakan nada yang tidak terlalu meninggi. f. Withdrawal Anies Baswedan Di dalam debat ketiga, peneliti tidak menemukan adanya narasi atau kalimat yang mengandung indikator withdrawal . Peneliti beranggapan Anies lebih fokus melakukan penekanan terhadap poin-poin yang ingin disampaikan dan tidak adanya pengulangan narasi. 9 5 2. Prabowo Subianto a. Controlling Prabowo Subianto = 40:19 – 40:52 (Imperatif) Gambar 4.63. Controlling Prabowo Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Prabowo menegaskan bahwa kita harus bisa memperbaiki gaji para guru untuk bisa meningkatkan kompetensi guru. Prabowo menyampaikan perlu adanya penegasan terkait pelatihan dan penataran untuk seluruh penyelenggara ASN. Dari narasi ini peneliti menilai bahwa narasi yang disampaikan oleh Prabowo bersifat teguran keras dan perintah untuk pemerintah bisa lebih memerhatikan kehidupan yang layak untuk para guru guna membangun kompetensi. Prabowo menyampaikan dengan nada yang tinggi dengan penuh emosional dan menunjukkan ketegasan berbicara saat menyampaikan narasi. Prabowo Subianto = Menit 2:55:52 – 2:56

:10 (Imperatif) Gambar 4.64 . Controlling Prabowo Kedua Debat 3

(Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 9 6 Pada narasi ini Prabowo meminta seluruh rakyat Indonesia untuk membangun kerukunan dan persatuan kekeluargaan di antara semua unsur. Ia juga mengatakan perlu adanya kerukunan antara seluruh pemimpin- pemimpin Indonesia untuk menjadi contoh bentuk persatuan. Pada narasi ini peneliti menganggap bahwa bentuk permintaan dan perintah Prabowo untuk kita bisa saling menjaga kerukunan dan persatuan antar golongan warga negara. Prabowo menyampaikan dengan penuh ketegasan dan penuh penekanan, terutama pada kalimat “ kalangan bangsa Indonesia terutama adalah kerukunan di antara pemimin-pemimpin Indonesia . b.

Equalitarian Prabowo Prabowo Subianto = Menit 37:35 – 38:19 (Deklaratif) Gambar 4.65. Equalitarian Prabowo Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video

YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini, Prabowo dan Gibran memiliki rencana besar untuk membangun bangsa ini. Ia memiliki solusi dengan merencanakan strategi transformasi bangsa. **2 8** Ia akan memberikan makan bergizi untuk seluruh anak-anak Indonesia termasuk yang masih ada di dalam kandungan sang Ibu.

Prabowo meyakini bahwa solusi ini bisa mengatasi angka kematian sang Ibu saat melahirkan. Peneliti melihat ini sebuah solusi yang ditawarkan oleh Prabowo untuk mengatasi angka kematian ibu di Indonesia. Prabowo menyampaikan dengan nada yang tenang dan intonasi suara yang stabil. 9 7 Prabowo = Menit 38:39 – 39:00 (Imperatif) Gambar 4.66. Equalitarian Prabowo Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Prabowo mengatakan akan mengatasi masalah-masalah yang fundamental guna memperbaiki kualitas hidup rakyat Indonesia. Dengan ini ia berharap dapat mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. Prabowo menyampaikann dengan penuh ketegasan dan intonasi nada suara yang tinggi serta keras. Prabowo = Menit 39:01 – 39:20 (Imperatif) Gambar 4.67. Equalitarian Prabowo Ketiga Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Prabowo mengatakan ia akan membangun puskesmas dan rumah sakit moderen pada setiap kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Ia juga akan bertekad untuk segera mengatasi kekurangan dokter di Indonesia. Prabowo memberikan

solusi di bidang kesehatan guna memperbaiki status kesehatan di pelosok desa. Peneliti melihat Prabowo menawarkan solusi yang terlampir pada narasi tersebut.

2 ▸ Prabowo mengatakan dengan penuh ketegasan dan penekanan terutama pada kalimat

6 “mempercepat mengatasi kekurangan dokter di Indonesia” 2 ▸ . 9 8 Prabowo

= Menit 39:26 – 39:54 (Imperatif) Gambar 4.68. 2 ▸ Equalitarian Prabowo Keempat

Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Prabowo kembali

menawarkan solusi untuk membangun 300 fakultas kedokteran dan akan

mengirimkan 10.000 anak-anak pintar dari lulusan SMA untuk mendapatkan

beasiswa ke luar negeri untuk belajar kedokteran. Ditambah lagi dengan

ia akan mengirimkan 10.000 lagi untuk belajar di bidang sains teknologi dan engineering.

Pada narasi ini, Prabowo memberikan solusi untuk membangun SDM

Indonesia khususnya di bidang kesehatan dan teknologi dan sains.

Peneliti menilai narasi yang disampaikan merupakan sebuah solusi yang

bisa ditawarkan saat ini. 2 ▸ 8 ▸ Prabowo menyampaikan dengan intonasi tinggi

dan penegasan pada kalimat ” kita akan membangun 300 fakultas kedoktera

n kita juga akan mengirim 10.000 anak-anak pintar dari SMA lulusan

SMA kita akan beri beasiswa ke luar negeri untuk belajar kedokteran”.

c. Structuring Prabowo Prabowo = Menit 39:21 – 39:25 (Imperatif) Gambar 4.69.

Structuring Prabowo Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube

KPU, 2024) 9 9 Narasi di atas adalah satu-satunya narasi yang

mengandung sebuah data yang disampaikan oleh Prabowo pada debat ketiga.

Pada narasi tersebut Prabowo menyampaikan dengan penuh penekanan dan

intonasi yang tinggi. d. Dynamic Prabowo Peneliti tidak melihat adanya

narasi yang dimana Prabowo menceritakan pengalaman yang pernah ia lewati

di debat ketiga ini. e. Relinquishing Prabowo Peneliti juga tidak

menemukan adanya narasi Prabowo yang menggambarkan kepedulian terhadap

fenomena sekitar yang ada di Masyarakat. f. Withdrawal Prabowo Pada

debat ketiga, peneliti melihat bahwa Prabowo tidak memperlihatkan narasi

yang bersifat mengulang kata atau kalimat. Prabowo menjelaskan dan

menegaskan beberapa poin dan tanpa adanya keraguan ketika menyampaikan.

3. Ganjar Pranowo a. Controlling Ganjar Ganjar Pranowo : Menit 43:11

– 43:26 (Imperatif) Gambar 4.70. Controlling Ganjar Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) 1 Pada narasi di atas Ganjar menyampaikan bahwa kita harus tetap membangun akses pendidikan bersama-sama. Ia menegaskan bahwa akses pendidikan harus lebih inklusif, memantapkan kurikulum serta memastikan fasilitas pendidikan harus bisa memberikan akses terbaik. Ganjar juga mengingatkan kita untuk lebih memerhatikan guru dan dosen untuk menghidupi mereka menjadi lebih layak. 13 Ganjar menyampaikan narasi tersebut dengan penuh penekanan dan nada yang tinggi, terutama pada kalimat 3 “ fasilitas yang diberikan harus bisa memberikan akses terbaik untuk anak-anak Didik kita termasuk nasib guru dan dosen kalau kemudian ini bisa berjalan dengan baik 13 . Ganjar Pranowo : 3:00:05 – 3:00:19 (Deklaratif) Gambar 4.71. Controlling Ganjar Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Ganjar memerintahkan seluruh rakyat Indonesia untuk memberikan suara kepada calon pemimpin yang memiliki konsistensi, visioner serta mampu mendengarkan rakyat dan tidak punya persoalan. Dari narasi ini peneliti menilai bahwa Ganjar untuk memanfaatkan suara masyarakat sebaik- baiknya. Ganjar menyampaikan narasi dengan nada yang rendah didukung dengan adanya intonasi suara yang stabil. 1 1 Ganjar Pranowo = Menit 3:00:21 – 3:00 :38 (Imperatif) Gambar 4.72. Controlling Ganjar Ketiga Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi di atas, Ganjar mengajak masyarakat untuk tetap bisa menjaga politik demokrasi dengan baik. Ia juga menyampaikan bahwa kita harus melawan politik dinasti yang statement tersebut didukung oleh mereka dengan sangat terbuka. Pada narasi ini peneliti menilai bahwa Ganjar memerintahkan kita untuk tetap menjaga kestabilan demokrasi. Ganjar menyampaikan dengan nada tegas seperti ingin menunjukkan perlawanan terhadap politik dinasti. b. Equalitarian Ganjar Ganjar Pranowo = Menit 44:32 – 44:48 (Deklaratif) Gambar 4.73 . Equalitarian Ganjar Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Ganjar menyarankan solusi untuk bisa menyebarkan pembangunan digitalisasi infrastruktur teknologi. Ia mengatakan jika itu 1

2 sudah dilakukan, penyebaran internet akan lebih cepat, serta dapat memiliki media yang bagus untuk pengembangan diri. Narasi ini peneliti melihat sebagai solusi yang ditawarkan oleh Ganjar, dimana ia menekankan pada pembangunan infrastruktur teknologi agar mudah masyarakat mudah untuk mengembangkan diri. Intonasi yang terkandung pada Ganjar dapat dikatakan rendah dan cukup stabil. c. Structuring Ganjar Ganjar tidak menyampaikan data-data pada debat terakhir ini. Ganjar berfokus pada solusi untuk bagaimana pengembangan diri SDM di luar Jawa agar dapat bisa memiliki fasilitas ataupun infrastruktur yang sama dengan masyarakat yang ada di Pulau Jawa. d. Dynamic Ganjar Pranowo Ganjar Pranowo : 43:36 – 43:55 (Deklaratif) Gambar 4.74 . Dynamic Ganjar Pertama Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar menceritakan bahwa ia bertemu dengan Mbak Kalis di Jogja, ia mencertikan kembali aspirasi yang disampaikan oleh Mbak Kalis tersebut, bahwa terdapat kelompok yang selama ini terpinggirkan. Peneliti menilai bahwa ini adalah bentuk dari dynamic dimana Ganjar menceritakan pengalamannya kepada orang sekitar. Ganjar menyampaikan dengan nada yang rendah namun tetap stabil hingga akhir kalimat. 1 3 Ganjar Pranowo = Menit 44:09 – 44:19 (Deklaratif) Gambar 4.75. Dynamic Ganjar Kedua Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Narasi ini disampaikan oleh Ganjar, karena ia mendapatkan keluhan dari para buruh untuk segera melakukan review terhadap Undang-Undang Cipta Kerja. Ganjar menyampaikan dengan intonasi rendah cenderung menunjukkan rasa haru atas aspirasi yang disampaikan beliau. Ganjar Pranowo = Menit 45:34 – 45:52 (Deklaratif) Gambar 4.76. Dynamic Ganjar Ketiga Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Ganjar kembali menceritakan pengalamannya selama menajalankan kampanye ke rumah-rumah warga. Peneliti melihat dan menilai bahwa ini termasuk ke dalam dynamic . Narasi ini disampaikan dengan intonasi yang cukup rendah menuju akhir kalimat seperti menunjukkan rasa kesedihan namun tetap stabil. 1 4 Ganjar Pranowo = Menit 2:59:03 – 2:59:10 (Interogatif) Gambar 4.77. Dynamic Ganjar Keempat Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024)

Ganjar menceritakan sekaligus menjawab kebingungan masyarakat kenapa hal-hal seperti ini harus saya ceritakan, ia merasa bahwa perjalanan Ganjar dan Mahfud selama setahun berkeliling perlu kita aspirasikan ke masyarakat luas. Ganjar menyampaikan dengan intonasi suara yang cukup meninggi di akhir kalimat, dan seperti menunjukan nada yang bersifat seperti pertanyaan. Ganjar Pranowo = 3:01:00 – 3:01:07 (Deklaratif) Gambar 4.78. Dynamic Ganjar Kelima Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi singkat ini, Ganjar mengatakan dan mengakui bahwa ia adalah salah satu tim kemenangan Jokowi dalam debat Calon Presiden 2019. Narasi tersebut disampaikan dengan intonasi suara yang rendah dan cenderung ragu-ragu seperti takut untuk menyampaika 1 5 e. Relinquishing Ganjar Ganjar Pranowo = Menit 2:59:18 – 2:59:51 (Deklaratif) Gambar 4.79. Relinquishing Pertama Ganjar Debat 3 (Tangkapan Layar Video YouTube KPU, 2024) Pada narasi ini Ganjar memberikan kepeduliannya terhadap masyarakat atas rasa kekecewaan yang dialami oleh rakyat. Ia tidak mau lagi kurangnya fasilitas kesehatan dan pendidikan tidak terpenuhi dengan layak. Peneliti melihat kepedulian Ganjar dengan apa yang dialami oleh masyarakat. Ganjar menyampaikan dengan penuh rasa haru dan disampaikan dengan intonasi yang stabil rendah. f. Withdrawal Ganjar Pranowo Berdasarkan pengamatan peneliti, Ganjar tidak memiliki narasi yang bersifat berulang, narasi yang disampaikan bisa dikatakan terstruktur dan bersifat informatif dan solutif. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, peneliti berhasil menemukan keenam gaya komunikasi berbasis verbal. Peneliti melihat sejumlah temuan terkait gaya komunikasi dari ketiga calon presiden dari debat pertama, kedua, hingga ketiga. Adapun untuk detailnya seperti berikut : 1. Gaya komunikasi yang paling dominan pada Anies Baswedan adalah Equalitarian. Dimana narasi yang disampaikan di dominasi oleh solusi- 1 6 solusi yang ditawarkan oleh Anies untuk mengatasi sebuah permasalahan yang ada di masyarakat. 2. Gaya komunikasi yang paling mendominasi pada narasi yang tercantum pada Prabowo adalah controlling dan equalitarian. Narasi yang ada pada Prabowo didominasi

oleh ajakan atau kalimat perintah serta didukung oleh solusi yang ditawarkan. 3. Gaya komunikasi yang paling mendominasi pada narasi Ganjar adalah dynamic, dimana Ganjar kerap kali di ketiga debat yang diselenggarakan. Ia selalu menceritakan pengalaman yang pernah ia lewati atau rasakan. Peneliti juga menemukan dari ketiga calon presiden memiliki intonasi suara yang berbeda-beda saat menyampaikan narasi. Dimana intonasi yang paling dominan pada Anies Baswedan ditempati oleh intonasi imperatif. Peneliti melihat bahwa sering kali Anies melakukan penegasan terhadap sebuah kalimat-kalimat yang menjadi poin penting bagi dirinya. Begitupun juga Prabowo, pada setiap narasi yang disampaikan Prabowo sering kali memiliki intonasi suara yang tinggi dan penuh dengan semangat. Sedangkan Ganjar, intonasi yang ada pada setiap narasi yang mengandung indikator verbal di dominasi oleh intonasi deklaratif. Dimana ia kerap kali menggunakan nada yang rendah seperti menunjukkan rasa haru atau sedih dan selalu stabil hingga akhir kalimat.

4.3. Diskusi

Teoritik Berdasarkan bab teori dan konsep, peneliti akan menjabarkan dan mengaitkannya dengan hasil analisa dan pembahasan pada temuan yang ada pada sub bab sebelumnya. Pada pemilu 2024 ini, ketiga calon presiden berjenis kelamin laki-laki berdasarkan teori genderlect style . Teori ini menjelaskan bahwa laki-laki memiliki kecenderungan jenis komunikasi report talk . Dimana gaya komunikasi ini biasanya ada pada komunikasi monolog pada pria, yang berusaha untuk bisa menarik perhatian, menyampaikan sebuah informasi dan memenangkan sebuah adu gagasan atau argumen. Berdasarkan penjelasan konsep dari genderlect style menunjukkan kesesuaian dengan konsep report talk . Pada konsep report talk ini juga 17 menjelaskan, bahwa seorang komunikator berjenis kelamin laki-laki terkadang menunjukkan sikap otoriter pada sebuah situasi. Dimana ketiga calon presiden 2024 berjenis kelamin laki-laki, dan peneliti menilai bahwa konsep report talk memiliki kesesuaian. Berdasarkan pengamatan peneliti, konsep ini terlihat ketika temuan yang ditemukan seperti berikut : Pada hasil temuan yang sudah diolah peneliti, peneliti melihat bahwa indikator

verbal yang terkandung pada narasi Anies didominasi oleh equalitarian. Dimana ia suka membicarakan hal-hal atau solusi konkrit dari sebuah permasalahan. Menurut peneliti, ini menjadi sebuah kesesuaian antara konsep report talk dengan narasi yang terkandung pada Anies Baswedan. **14** Anies seorang yang memiliki latar belakang sebagai akademisi. Melansir dari dataindonesia.id ditulis oleh (Widi, 2023), Anies pernah menjadi rektor Universitas Paramadina pada tahun 2007. **43** Anies juga pernah menjadi Gubernur DKI Jakarta periode tahun 2017-2022. Peneliti beranggapan Anies memiliki solusi-solusi yang ditawarkan atas beberapa daerah karena memiliki pengalaman sebagai Gubernur DKI Jakarta. Selanjutnya peneliti melihat bahwa Prabowo, memiliki kesesuaian dengan konsep report talk. Dimana narasi yang terkandung pada Prabowo didominasi oleh controlling dan equalitarian. Temuan ini serupa dengan apa yang ada pada Anies, namun Prabowo memiliki jiwa otoriter yang sama dominan dengan solusi-solusi yang ditawarkan. Pada konsep report talk ini juga menjelaskan, bahwa seorang komunikator berjenis kelamin laki-laki akan memperlihatkan sikap otoriter saat menyampaikan pesan. Pernyataan ini didukung oleh latar belakang yang dimiliki oleh Prabowo Subianto yaitu seorang yang sudah lama bergelut di bidang militer. Maka dari itu, Prabowo kerap kali menyampaikan narasi yang bersifat untuk memerintah dengan didukung oleh intonasi yang tinggi. Pada hasil temuan peneliti, narasi pada Ganjar didominasi oleh dynamic style. Dimana Ganjar sering kali menceritakan pengalaman menarik serta apa yang Ganjar rasakan. Peneliti menilai terdapat kesesuaian dengan konsep report talk. Dimana Ganjar berfokus pada pertukaran informasi atas apa yang pernah dialaminya. Ganjar juga memberikan fakta-fakta terkait aspirasi dan keluhan masyarakat yang sudah disampaikan kepadanya. Ganjar adalah seseorang calon presiden yang memiliki latar belakang politik sejak lama. Ia telah bergabung dan 18 menjadi kader dari Partai PDI Perjuangan sejak 1996. Ganjar juga pernah menjadi tim kemenangan dari Jokowi pada tahun 2014. **42** Ganjar pernah menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah pada tahun 2013. Peneliti menilai bahwa bekal dan latar

belakang inilah yang membuat Ganjar memiliki banyak jawaban dan pernyataan atas masalah-masalah yang terjadi. Dengan ini peneliti meyakini bahwa pengalaman menjadi tim kemenangan Jokowi lah yang menyebabkan Ganjar memiliki cara yang sama untuk melakukan kampanye yang langsung bersinggungan dengan rakyat. Debora Tanen dalam (Hana, 2015) mengelompokkan perbedaan gaya komunikasi tersebut ke dalam beberapa kategori: 1. Public Speaking : Kategori ini menyatakan bahwa pembicaraan yang disampaikan laki-laki lebih banyak berbicara saat pada pembicaraan publik. 2. Telling Story : Pada kategori ini, laki-laki dikatakan lebih suka bercerita terkait hal yang sifatnya rumor dan menceritakan tentang pengalaman pribadinya. 3. Listening : Pada kategori perempuan cenderung menjaga komunikasi nonverbal sebagai bentuk keseriusannya mendengarkan. Laki-laki sering kali mengganti topik pembicaraan. 4. Asking Question : Pada kategori ini laki-laki cenderung menanyakan pertanyaan yang sifatnya menebak. 5. Conflict : Pada kategori ini laki-laki dikatakan sebagai jenis kelamin yang sering kali menginisiasikan konflik, namun hal tersebut tidak bertahan lama. Berdasarkan pengelompokan tersebut poin A dan B peneliti melihat bahwa teori ini relevan dengan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti. Bahwa ketiga calon presiden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki bentuk komunikasi report talk. Terlihat bahwa Ganjar memiliki kesesuaian dengan kategori telling story dimana ia kerap kali menceritakan pengalamannya terkait perjalancannya selama kampanye. Sedangkan peneliti beranggapan bahwa Prabowo terlihat mengandung ke dalam kategori conflict. Bahwa narasi yang disampaikan oleh Prabowo terlihat menghindari konflik-konflik yang ada. Peneliti menemukan bahwa hasil temuan Anies sejalan dengan citra calon presiden di mata masyarakat. Anies yang memiliki latar belakang sebagai Gubernur DKI Jakarta dan rektor universitas, menunjukkan gaya komunikasi yang didominasi oleh equalitarian . Gaya komunikasi ini, berfokus pada penyediaan solusi terhadap berbagai masalah masyarakat, yang dimana hal tersebut berkaitan erat dengan pengalaman Anies selama menjabat sebagai Gubernur DKI

Jakarta. Begitupun intonasi yang terkandung pada Anies didominasi oleh imperatif. Dengan pernah menginjak salah satu jabatan tertinggi di pemerintahan kota, Anies tentu menyampaikan narasi yang sifatnya otoriter dan penuh dengan penekanan terhadap sebuah masalah. Hasil temuan ini serupa ditemukan pada Prabowo sebagai calon presiden. Sebagai satu-satunya calon presiden yang memiliki latar belakang militer, tentu salah satu gaya komunikasi yang mendominasi pada Prabowo adalah controlling. Dimana gaya komunikasi ini berbentuk pada sebuah narasi yang sifatnya sebuah perintah. Hal ini terlihat juga dengan bagaimana ia menyampaikan narasi dengan intonasi dengan penuh penekanan dan memiliki intonasi yang cukup tinggi dalam penyampaian pesan.

11 11 1 BAB V PENUTUP 5.1. Kesimpulan Komunikasi verbal adalah perwujudan dari komunikasi yang dimediasi, di mana bahasa berfungsi sebagai alat utama untuk menyampaikan gagasan atau ide. Komunikasi verbal yang efektif melibatkan kemampuan komunikator untuk menyampaikan pesan dengan jelas, yang berpengaruh pada penerima pesan. Nonverbal hadir pada setiap narasi yang ingin kita sampaikan, pada penelitian ini peneliti menilai bahwa intonasi memiliki peranan penting dalam sebuah penegasan pesan, kalimat ataupun sebuah kata. Setiap individu memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pesan, yang mempengaruhi bagaimana pesan diterima oleh komunikan. Dalam konteks debat calon presiden, gaya komunikasi verbal dan nonverbal digunakan untuk mempengaruhi perilaku atau tindakan komunikan. Hasil penelitian menunjukkan variasi gaya komunikasi di antara para kandidat presiden. Anies Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo menunjukkan perbedaan dalam gaya komunikasi verbal mereka, seperti controlling, equalitarian, structuring, dynamic, relinquishing, dan withdrawal didukung oleh penggunaan intonasi pada setiap narasi yang mereka sampaikan. Narasi yang mengandung nilai-nilai gaya komunikasi pada setiap calon presiden ini terdapat total 73 narasi yang berhasil ditemukan oleh peneliti dan koder dua. Total tersebut di antara lain, Anies dengan jumlah total 26 narasi, Prabowo dengan total 16 narasi, Ganjar dengan total 31 narasi. Gaya komunikasi

yang terkandung dalam narasi yang disampaikan Anies didominasi oleh equalitarian sebanyak 8 narasi atau setara dengan 36%. Pada hal ini peneliti melihat bahwa Anies berfokus pada penyampaian solusi-solusi atas permasalahan yang ada pada saat ini. Sedangkan Prabowo, gaya komunikasi yang terkandung pada 16 narasi atau setara dengan 41%, didominasi oleh controlling dan equalitarian. Dimana ia juga memberikan solusi dan ide untuk mengatasi masalah, namun Prabowo juga kerap 11 2 kali memberikan narasi yang bersifat untuk memerintah. Pada Ganjar Pranowo, gaya komunikasinya didominasi oleh dynamic style dengan total jumlah 12 narasi atau setara dengan 39% . Dalam gaya komunikasi ini, Ganjar berfokus pada penyampaian cerita atau pengalaman yang ia dapatkan selama menjalankan masa kampanye selama satu tahun. Berdasarkan hasil temuan peneliti dari keenam gaya komunikasi tersebut, narasi yang disampaikan oleh calon presiden memiliki perbedaan intonasi. Dimana terdapat narasi yang disampaikan dengan penuh ketegasan dan penekanan pada setiap kalimat, terdapat juga narasi yang disampaikan dengan intonasi yang bersifat stabil. Serta terdapat beberapa narasi yang disampaikan dengan intonasi yang bersifat menanyakan suatu hal. Hal ini ditemukan oleh peneliti dari narasi Anies yang didominasi oleh intonasi imperatif, dimana Anies menyampaikan pesan dengan penuh penekanan pada setiap kalimat yang disampaikan. Ditemukan serupa pada penyampaian Prabowo saat debat, intonasi yang digunakan Prabowo didominasi oleh intonasi imperatif. Banyak narasi yang disampaikan dengan penuh semangat, nada yang tinggi serta menunjukkan rasa amarah saat menyampaikan pesan. Berbeda dengan Ganjar intonasi yang digunakan Ganjar lebih bersifat stabil dan penuh rasa haru saat menyampaikan. Peneliti menilai Ganjar berfokus pada pertukaran informasi secara tenang dan tidak menggunakan nada yang terlalu tinggi. Gaya komunikasi dan penyampaian pesan ini juga didasari oleh latar belakang para calon presiden. Dimana Anies memiliki latar belakang sebagai rektor dan Gubernur DKI Jakarta yang sudah pasti memiliki sense untuk bisa memberikan penegasan terhadap solusi-solusi yang

ditawarkan. Sedangkan Prabowo memiliki latar belakang yang bergerak di bidang militer, tentu Prabowo memiliki sifat otoriter yang cukup tinggi dan narasi yang disampaikan bersifat memerintah. Berbeda dengan Ganjar yang memiliki latar belakang sebagai seseorang yang sudah lama bergelut di bidang politik. Tentu Ganjar kerap kali ikut serta mendengarkan apa yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat ataupun apa yang sedang dikeluhkan oleh masyarakat. 11 3 5.2. Saran 5.2.1. Saran Akademis Untuk akademisi meneliti dan membahas hal yang serupa terkait gaya komunikasi calon presiden atau politisi disaat debat, peneliti menyarankan untuk menambahkan indikator nonverbal lain dalam meneliti gaya komunikasi dari politisi yang sedang melaksanakan debat. Hal ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang lebih luas dan diharap dapat mendukung bagaimana gaya komunikasi yang terkandung pada calon presiden ataupun politisi saat menyampaikan pidato. 5.2.2. Saran Praktis Peneliti juga menyarankan untuk para pembaca dari penelitian ini untuk bisa memahami secara seksama bagaimana pesan yang disampaikan oleh para kandidat calon presiden saat berdebat. Fokuslah pada bagaimana solusi yang ditawarkan, gagasan yang disampaikan dan bagaimana program kerja serta visi dan misi kandidat untuk memimpin Indonesia selama 5 tahun ke depan. Peneliti juga menyarankan untuk bisa memberikan edukasi politik kepada masyarakat untuk dapat membantu menentukan pilihan dan memahami apa isi pesan tersebut. 12 8



REPORT #22127869

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.87% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16663/1/Ahmad%20Sayuti%2C%2016..	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.79% www.bbc.com https://www.bbc.com/indonesia/articles/c88nj9qpzp4o	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.51% adiprakosa.blogspot.com http://adiprakosa.blogspot.com/2008/07/	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.47% elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/237/8/Unikom_41811114_Hala%20Nur%20Anisa_B..	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.44% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6570/10/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.42% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4219/10/10.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.39% jatim.antaranews.com https://jatim.antaranews.com/berita/753195/pdip-surabaya-ganjar-tampil-mata..	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.37% narasi.tv https://narasi.tv/read/narasi-daily/visi-misi-prabowo	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.34% repository.mercubuana.ac.id https://repository.mercubuana.ac.id/70355/4/Bab%203.pdf	●



REPORT #22127869

INTERNET SOURCE		
10.	0.33% dhinipedia.blogspot.com http://dhinipedia.blogspot.com/2012/01/komunikasi-verbal-dan-nonverbal.html	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.33% id.wikipedia.org https://id.wikipedia.org/wiki/Ganjar_Pranowo	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.3% repository.umsu.ac.id http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/13140/Khalid Muham...	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.24% www.cnnindonesia.com https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240204175225-617-1058396/live-rep..	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.24% journal.asdkvi.or.id https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/193/309/1071	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.24% repository.unej.ac.id https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/108812/SKRIPSI%20Y...	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.23% lib.unnes.ac.id http://lib.unnes.ac.id/28532/1/2101411025.pdf	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.22% file.upi.edu http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/196605162000122-HERLINA/IP...	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.22% elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5500/8/UNIKOM_41817214_IVANA%20FIO..	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.2% luthfihutomi.wordpress.com https://luthfihutomi.wordpress.com/2018/03/09/komunikasi-verbal/	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.19% typeset.io https://typeset.io/pdf/kapabilitas-dan-kepemimpinan-anies-baswedan-dalam-p...	●



REPORT #22127869

INTERNET SOURCE		
21.	0.19% farih.co.id https://farih.co.id/apa-yang-berbeda-debat-terahir-capres-2024-yang-digelar-kp..	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.18% www.cnbcindonesia.com https://www.cnbcindonesia.com/news/20240204055409-4-511484/jelang-debat...	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.18% scriptura.petra.ac.id https://scriptura.petra.ac.id/index.php/iko/article/view/23189/20379	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.17% www.bbc.com https://www.bbc.com/indonesia/articles/cw0dnxn436wo	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.15% ejournal.bsi.ac.id https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika/article/download/8408/pdf	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.14% www.kompasiana.com https://www.kompasiana.com/septizanikenpratiwi/54f75815a3331145338b4622...	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.13% repository.uinbanten.ac.id http://repository.uinbanten.ac.id/4654/3/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.13% perpustakaan.iaskjmalang.ac.id https://perpustakaan.iaskjmalang.ac.id/wp-content/uploads/2023/11/11.-ilmu_..	●
INTERNET SOURCE		
29.	0.13% elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM_TIRTA%20DESTA..	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.12% id.wikipedia.org https://id.wikipedia.org/wiki/Anies_Baswedan	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.12% eprints2.undip.ac.id https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/8167/4/BAB%203.pdf	●



REPORT #22127869

INTERNET SOURCE		
32.	0.11% baitululum.fah.uinjambi.ac.id https://baitululum.fah.uinjambi.ac.id/index.php/b_ulum/article/download/47/26	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.11% ejournal.upi.edu https://ejournal.upi.edu/index.php/Cinematology/article/download/40622/17340	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.1% www.mediaipnu.or.id https://www.mediaipnu.or.id/2022/08/puan-maharani-nakshatra-kusyala-devi.h..	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.1% pusdikra-publishing.com https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss/article/download/158/132	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.09% digilib.esaunggul.ac.id https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23188-11_2248.pdf	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.09% www.kompas.id https://www.kompas.id/baca/riset/2023/04/23/jejak-langkah-politik-ganjar-pran..	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.08% repository.um-surabaya.ac.id https://repository.um-surabaya.ac.id/2417/4/BAB_III_kuali_fiks.pdf	●
INTERNET SOURCE		
39.	0.08% repository.unas.ac.id http://repository.unas.ac.id/7048/5/BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.07% www.gatra.com https://www.gatra.com/news-589697-pemilu-2024-anies-baswedan-janji-bakal-...	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.06% repository.umy.ac.id http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/29231/E.%20BAB%20I...	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.05% www.liputan6.com https://www.liputan6.com/hot/read/5428563/profil-ganjar-pranowo-dan-mahfu...	●



REPORT #22127869

INTERNET SOURCE

43. **0.05%** repository.uinjkt.ac.id

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/77147/1/MAULANA%..>



INTERNET SOURCE

44. **0.03%** e-journal.uajy.ac.id

<http://e-journal.uajy.ac.id/5240/4/3MTA01862.pdf>



INTERNET SOURCE

45. **0.03%** skripsistie.wordpress.com

https://skripsistie.wordpress.com/wp-content/uploads/2018/03/vonerius-hulu_...



QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.15%** gicipress.com

<https://gicipress.com/wp-content/uploads/2020/08/Jurnal-Vol-12-No-1-Tahun-2...>

INTERNET SOURCE

2. **0.14%** download.garuda.kemdikbud.go.id

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1831437&val=193...>

INTERNET SOURCE

3. **0.13%** www.cnnindonesia.com

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240204175225-617-1058396/live-rep..>

INTERNET SOURCE

4. **0.07%** jonedu.org

<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/6148/4867/>

INTERNET SOURCE

5. **0.06%** journal.asdkvi.or.id

<https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/193/309/1071>

INTERNET SOURCE

6. **0.05%** www.bbc.com

<https://www.bbc.com/indonesia/articles/c88nj9qpzp4o>

INTERNET SOURCE

7. **0.04%** repository.ums.ac.id

<http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/29231/E.%20BAB%20I...>



REPORT #22127869

INTERNET SOURCE

8. **0.02%** repository.unimus.ac.id

<http://repository.unimus.ac.id/626/3/BAB%20II%20.pdf>

INTERNET SOURCE

9. **0.02%** repository.iainkudus.ac.id

http://repository.iainkudus.ac.id/3136/5/5.%20%20BAB%20II_to.pdf